

**PREVALENSI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL
DI UPTD PUSKESMAS OEBOBO KOTA KUPANG
TAHUN 2016-2018**

KARYA TULIS ILMIAH

*Karya Tulis Ilmiah ini diajukan Untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Pendidikan Ahli Madya Analisis Kesehatan*



Oleh:

**Salomi Marselensi Molina
PO.5303333181041**

**PROGRAM STUDI ANALIS KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES
KUPANG
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**PREVALENSI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL
DI UPTD PUSKESMAS OEBOBO KOTA KUPANG
TAHUN 2016-2018**

Oleh:

**Salomi Marselensi Molina
PO.5303333181041**

Telah disetujui untuk diseminarkan

Pembimbing

**Adrianus Ola Wuan. S.Si, M.Sc
NIP. 198504112010121003**

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

PREVALENSI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL
DI UPTD PUSKESMAS OEBOBO KOTA KUPANG
TAHUN 2016-2018

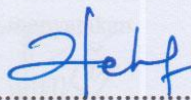
Oleh:

Salomi Marselensi Molina
PO.5303333181041

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal, 15 Juli 2019


Susunan Tim Penguji

1. Agustina W. Djuma, S.Pd, M.Sc



.....

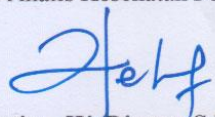
2. Adrianus Ola Wuan. S.Si, M.Sc



.....

Karya Tulis ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Ahli Madya Analis Kesehatan

Kupang, 19 Juli 2019
Katua Program Studi Analis Kesehatan Poltekes Kemenkes Kupang



Agustina W. Djuma, S.Pd, M.Sc
NIP. 197308011993032001

PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

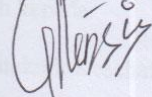
N a m a : Salomi Marselensi Molina

Nomor Induk Mahasiswa : PO.5303333181041

Dengan ini saya menyatakan bahwa Karta Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dari sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kupang, 15 Juli 2019

Yang menyatakan



Salomi Marselensi Molina

KATA PENGANTAR

Dalam Kasih dan Kemurahan Tuhan yang begitu besar, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan Judul **“PREVALENSI HEPATITIS B DI UPTD PUSKESMAS OEBOBO KECAMATAN OEBOBO KOTA KUPANG TAHUN 2016-2018”**.

Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dibuat atas inisiatif penulis sebagai aplikasi dari ilmu yang diperoleh pada perkuliahan. Disamping itu untuk memenuhi tuntutan akademis bahwa sebagai mahasiswa Program Studi Analisis Kesehatan tingkat akhir diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan atas bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh Karena itu Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu R. H. Kristina, SKM, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang.
2. Ibu Agustina W. Djuma, S.Pd, M.Sc selaku Ketua Progam Studi Analisis Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang dan sekaligus penguji 1
3. Bapak Adrianus Ola Wuan, S.Si, M,Sc selaku pembimbing yang dengan penuh ketulusan telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.

5. Pimpinan dan staf Puskesmas Oebobo yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian.
6. Kakak dan anak tercinta yang telah mendoakan dan mendukung penulis.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 01 RPL, yang telah membantu dan menghibur dalam menyelesaikan karya tulis ini.
8. Semua Pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Disadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak luput dari berbagai kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dalam rangka penyempurnaannya dari pembaca yang budiman.

Akhirnya atas segala arahan dan bimbingan bapak/ibu dan rekan rekan yang telah membantu, penulis doakan semoga Tuhan Yesus Kristus melimpahkan karuniaNya dan semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberi sumbangan bagi dunia ilmu pengetahuan secara luas.

Kupang, Juli 2019

Penulis

INTISARI

Hepatitis B merupakan penyakit yang banyak ditemukan di dunia dan dianggap sebagai persoalan kesehatan masyarakat yang harus diselesaikan. Hal ini karena selain prevalensinya tinggi, virus Hepatitis B dapat menimbulkan problem paskah akut bahkan dapat terjadi sirosis hepatitis dan karsinoma hepatoseluler primer. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi Hepatitis B pada ibu hamil di Puskesmas Oebobo di Kota Kupang. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan desain retrospektif. Data diperoleh dari rekam medik ibu hamil di Puskesmas Oebobo Kota Kupang tahun 2016-2018. Hasil penelitian menunjukkan jumlah hamil selama tahun 2016 – 2018 yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Oebobo sebanyak 760 orang. Ibu hamil yang dinyatakan positif Hepatitis B sebanyak 39 orang, dengan jumlah terbanyak usia ibu hamil 21 – 30 tahun, usia kehamilan saat pemeriksaan pada trimester III, tingkat pendidikan ibu hamil SMA, dan status pekerjaan sebagai Ibu Rumah tangga.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan diperoleh data bahwa adanya ibu hamil pengidap Hepatitis B di Puskesmas Oebobo. Hasil ini juga menunjukkan bahwa adanya peningkatan prosentasi ibu hamil pengidap Hepatitis B dari tahun 2016 hingga tahun 2018.

Kata Kunci : Hepatitis B, ibu hamil, Puskesmas Oebobo.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
...	
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	vi
DAFTAR ISI	vi
	i
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	3
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Definisi Penyakit Hepatitis B	5
B. Epidemiologi Penyakit Hepatitis B	6
C. Sumber Penularan	7
D. Program yang telah dilakukan	7
E. Hepatitis B pada kehamilan	9
F. Metode Pemeriksaan HBsAg Rapid Sreening test	10
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	11
A. Jenis Penelitian	11
B. Tempat dan Waktu Penelitian	11
C. Variabel	11
D. Populasi	11
E. Sampel	11
F. Defenisi Operasional	12
G. Prosedur Penelitian	12
H. Analisis Hasil	12
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	13
A. Gambaran Umum Puskesmas Oebobo	13
B. Karakteristik Ibu Hamil	13
C. Distribusi Penderita Hepatitis B Pada Ibu Hamil berdasarkan usia kehamilan di Puskesmas Oebobo tahun 2016 - 2018.....	16
D. Prosentasi Pengidap Hepatitis B pada Ibu Hamil di Puskesmas Oebobo Tahun 2016 -2018	17
.....	

E. Prevalensi Hepatitis B Pada Ibu Hamil di Puskesmas Oebobo Tahun 2016 -2018.	19
.....	
F. Distribusi Pengidap Hepatitis B Berdasarkan Umur di Puskesmas Oebobo Tahun 2016 – 2018.	21
.....	
G. Distribusi Pengidap Hepatitis B Berdasarkan Pendidikan di Puskesmas Oebobo Tahun 2016 – 2018.	22
.....	
H. Distribusi Pengidap Hepatitis B Berdasarkan Status Pekerjaan di Puskesmas Oebobo Tahun 2016 – 2018.	23
.....	
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	24
A. Kesimpulan	24
B. Saran	25
n	
DAFTAR PUSTAKA	26
DAFTAR TABEL	ix
LAMPIRAN	x
.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Karakteristik Ibu Hamil di Puskesmas Oebobo Tahun 2016 -2018	14
Tabel 4.2	Distribusi Pengidap Hepatitis B pada Ibu Hamil berdasarkan Usia Kehamilan Ibu Hamil di Puskesmas Oebobo Tahun 2016 - 2018	16
Tabel 4.3	Prosentasi Pengidap Hepatitis B pada Ibu hamil di Puskesmas Oebobo Tahun 2016 - 2018	18
Tabel 4.4	Prevalensi Hepatitis B pada Ibu Hamil di Puskesmas Oebobo Kota Kupang Tahun 2016 -2018	20
Tabel 4.5	Distribusi Pengidap Hepatitis B pada Ibu Hamil berdasarkan Umur Ibu Hamil di Puskesmas Oebobo Tahun 2016 -2018	21
Tabel 4.6	Distribusi Pengidap Hepatitis B pada Ibu Hamil berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu Hamil di Puskesmas Oebobo Tahun 2016 -2018	22
Tabel 4.7	Distribusi Pengidap Hepatitis B pada Ibu Hamil berdasarkan Status Pekerjaan di Puskesmas Oebobo Tahun 2016 -2018	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Skema Penelitian	29
Lampiran 2	Surat Ijin Penelitian	30
Lampiran 3	Surat Keterangan Selesai Penelitian	31
Lampiran 4	Dokumentasi	32
Lampiran 5	Data Ibu Hamil	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Adanya program JKN ini menitikberatkan kebutuhan pelayanan kesehatan pada PPK tingkat pertama, dimana FKTP yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan harus menyelenggarakan pelayanan kesehatan komprehensif berupa pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, pelayanan kebidanan, dan pelayanan kesehatan darurat medis, termasuk pelayanan penunjang yang meliputi pemeriksaan laboratorium sederhana dan pelayanan kefarmasian. Hal ini sesuai dengan artikel yang dilangsir dalam web BPJS Kesehatan yang menyatakan bahwa “Dalam implementasi sistem Kesehatan Nasional prinsip managed care diberlakukan, dimana terdapat 4 (empat) pilar yaitu Promotif, Preventif, Kuratif dan Rehabilitatif. Prinsip ini akan memberlakukan pelayanan kesehatan akan difokuskan di Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)/Faskes Primer seperti di Puskesmas, klinik atau dokter praktek perseorangan yang akan menjadi gerbang utama peserta BPJS Kesehatan dalam mengakses pelayanan kesehatan (BPJS Kesehatan, 2014).

Penyakit Hepatitis merupakan sebuah fenomena gunung es, karena penyakit Hepatitis bersifat kronis yang menahun, dimana penderita yang datang di sarana pelayanan kesehatan lebih sedikit dari yang sesungguhnya. Istilah Hepatitis dipakai untuk semua peradangan pada sel-sel hati, yang bisa disebabkan oleh infeksi (virus, bakteri, parasite), obat-obatan

(termasuk obat tradisional), konsumsi alkohol, lemak yang berlebihan dan penyakit autoimun (Kemenkes, 2014).

Setiap tahun terdapat 5,3 juta ibu hamil hepatitis B (HBsAg) reaktif pada ibu hamil rata-rata 2,7%, maka setiap tahun diperkirakan terdapat 150 ribu bayi yang 95% berpotensi mengalami hepatitis kronis (cirrhosis) pada 30 tahun kedepan (Kemenkes 2017).

Virus Hepatitis telah menginfeksi 2 miliar orang di dunia. Sekitar 240 juta orang diantaranya menjadi pengidap hepatitis B, sedangkan untuk penderita hepatitis C di dunia diperkirakan sekitar 170 juta orang. Sekitar 1,5 juta penduduk dunia meninggal dunia setiap tahunnya karena hepatitis. (WHO 2010). Indonesia merupakan Negara yang endemis penyakit hepatitis B, terbesar kedua Negara South East Asian Region (SEAR) setelah Myanmar, hal ini dinyatakan berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, Studi dan uji saring darah PMI, diperkirakan dari 100 orang Indonesia 10 diantaranya telah terinfeksi penyakit hepatitis B dan C, sehingga saat ini diperkirakan terdapat 28 juta orang Indonesia terinfeksi hepatitis B dan C dan 14 juta diantaranya berpotensi menjadi kronis (Kemenkes 2014).

Hasil Riskesdas tahun 2013 di Provinsi Nusa Tenggara Timur ditemukan prevalensi Hepatitis B sebesar 4,3%, menempati urutan teratas. (Riskesdas, Kemenkes 2013). Berdasarkan Data Profil Kesehatan Kota Kupang tahun 2017, dinyatakan bahwa pada tahun 2016 terdapat kasus Hepatitis B pada ibu hamil sebanyak 40 Kasus dan 7 kasus diantaranya terdapat di UPTD Puskesmas Oebobo (Dinkes Kota Kupang, 2017).

Berdasarkan Laporan UPTD Puseksmas Oebobo selama 3 tahun terakhir dinyatakan bahwa Prevalensi Hepatitis B pada Ibu Hamil pada tahun 2016 sebesar 1,94%, tahun 2017 sebesar 3,79% dan tahun 2018 sebesar 4,92%. (UPTD Puseksmas Oebobo, 2016,2017,2018)..

Berdasarkan uraian masalah tersebut di atas terlihat bahwa dari 100 ibu hamil yang datang di UPTD Puskesmas Oebobo dan diperiksa Hepatitis B diperkirakan terdapat 3-4 orang ibu hamil yang terjangkit penyakit Hepatitis B dan adanya peningkatan jumlah kasus setiap tahunnya. Uraian masalah tersebut diatas menyatakan masih tingginya prevalensi Hepatitis B di Kota Kupang Khususnya di UPTD Puskesmas Oebobo, namun belum jelas berapa besar tingkat prevalensi di Kota Kupang dan bagaimana hasil pengobatan Hepatitis terhadap ibu hamil hamil serta dampaknya kepada bayi yang dilahirkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah tersebut di atas maka penulis ingin melakukan penelitian untuk mengetahui berapa besar **“Prevalensi Penyakit Hepatitis B pada Ibu Hamil di UPTD Puskesmas Oebobo Kecamatan Oebobo Kota Kupang”**.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Prevalensi Penyakit Hepatitis B pada Ibu Hamil di UPTD Puskesmas Oebobo Kecamatan Oebobo Kota Kupang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat prevalensi Penyakit Hepatitis B (akut dan kronis) dengan metode pemeriksaan Rapid Test, pada pasien di UPTD Puskesmas Oebobo Kecamatan Oebobo Kota Kupang.
- b. Mengetahui Prevalensi penyakit Hepatitis B pada Ibu hamil dan pengaruhnya terhadap bayi yang dilahirkan di UPTD Puseksmas Oebobo Kecamatan Oebobo Kota Kupang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

Sebagai bahan acuan bagi pengembangan kurikulum pendidikan dan sumbangsih bagi pihak akademik dan kepustakaan dalam melakukan pembelajaran.

2. Bagi Instansi Terkait / Tenaga Analis

Sebagai acuan dan pertimbangan dalam pemeriksaan Hepatitis B yang tepat.

3. Bagi Peneliti

Sebagai bahan / aplikasi ilmu pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan

4. Bagi Masyarakat

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat (Ibu Hamil) tentang bahaya penyakit Hepatitis B.

BAB II

TINJAUAN PUSKTAKA

A. Definisi Penyakit Hepatitis B

Ada beberapa definisi, antara lain: Menurut Kemenkes Hepatitis adalah istilah yang dipakai untuk semua peradangan pada sel-sel hati, yang bisa disebabkan oleh infeksi (virus, bakteri, parasite), obat-obatan (termasuk obat tradisional), konsumsi alkohol, lemak yang berlebihan dan penyakit autoimmune (Kemenkes, 2014). Hepatitis B adalah infeksi yang terjadi pada hati yang disebabkan oleh virus Hepatitis.

Hepatitis adalah inflamasi/radang dan cedera pada hepar karena reaksi hepar terhadap berbagai kondisi terutama virus, obat-obatan dan alkohol. ... (Brunner & Suddarth, 2002 : 116 9). Virus Hepatitis B merupakan Jenis jenis Virus DNA untai ganda, family *hepadnavirus* dengan ukuran sekitar 42 nm yang terdiri dari 7 nm lapisan luar yang tipis dan 27 inti di dalamnya (WHO, 2002).

Hepatitis B akut gejalanya tidak khas seperti lesu, nafsu makan berkurang, demam ringan, nyeri, abdomen sebelah kanan atas dapat timbul ikterus, air kencing warna teh. Diagnosanya dapat ditegakkan dengan test fungsi hati serum transaminase (ATL meningkat), serologi, HBsAg dan IgM anti HBC dalam serum. Pengobatannya tidak perlu antiviral, pengobatan umumnya bersifat sistomantis, dan pencegahannya dengan srening darah, imunisasi dan menyingkahi faktor resiko. Hepatitis B Akut ini dapat berkembang menjadi Hepatitis B Kronis ditandai dengan HBsAg (Hepatitis B

Surface Antigen) positif (> 6 bulan), dengan prinsip pengobatan tidak [perlu terburu-buru tetapi jangan terlambat (Depkes RI, 2014).

Kemungkinan akan menjadi kronik lebih tinggi bila infeksi terjadi pada usia balita dimana respon imun belum berkembang secara sempurna. Di seluruh dunia diperkirakan 2 miliar orang telah terinfeksi virus hepatitis B (HBV), dan lebih dari 350 juta menderita infeksi hati kronis. Hepatitis B merupakan penyakit yang tersebar secara global dengan perkiraan lebih dari 200 juta penduduk yang menjadi pengidap kronik (*carrier*) (Mustofa dan Kurniawaty 2013)

B. Epidemiologi Penyakit Hepatitis B

Virus Hepatitis telah menginfeksi 2 miliar orang di dunia. Sekitar 240 juta orang diantaranya menjadi pengidap hepatitis B dan sekitar 600.000 penduduk dunia meninggal dunia setiap tahunnya karena komplikasi hepatitis B serta lebih dari 240 juta menderita hati yang kronik (WHO 2012).

Pada area tertentu di dunia, angka karier dapat melampaui 23% (keulauan Pasifik, Thailand, Senegal), dan di daerah lain kira-kira 5-10% (area yang luas subbenua India, Asia Tenggara, Afrika, dan Eropa bagian timur). Diperkirakan hampir 200 juta orang di seluruh dunia adalah karier (Mandala 2018).

Pada tahun 1993 dilakukan penelitian pada pendonor darah dengan bantuan palang merah Indonesia (PMI) dan dengan metode Elisa oleh NAMRU-2 (Naval Universitas Sumatera Utara American Research Unit 2). Prevalensi HbsAg bervariasi 2,5% sampai dengan 36,17%, dengan prevalensi

yang sangat tinggi yaitu lebih dari 10% dilaporkan di beberapa tempat di luar pulau Jawa, yaitu Ujung Pandang, Manado, Kupang dan Mataram (Sulaiman, 1995).

C. Sumber Penularan

VHB mudah ditularkan kepada semua orang. Penularannya dapat melalui darah atau bahan yang berasal dari darah, cairan semen (sperma), lendir kemauluan wanita (Sekret Vagina), darah menstruasi. Dalam jumlah kecil HBsAg dapat juga ditemukan pada Air Susu Ibu (ASI), air liur, air seni, keringat, tinja, cairan amnion dan cairan lambung (Dalimartha 2004)

Cara penularan yang paling utama di dunia ialah dari ibu kepada bayinya saat proses melahirkan. Kalau bayinya tidak divaksinasi saat lahir bayi akan menjadi *carrier* seumur hidup bahkan nantinya bisa menderita gagal hati dan kanker hati. Selain itu penularan juga dapat terjadi lewat darah ketika terjadi kontak dengan darah yang terinfeksi Virus Hepatitis B (Misnadiarly 2007)

D. Program yang telah dilakukan

5 Aspek pengendalian Hepatitis menurut Tjandra adalah: (1) imunisasi pada remaja dan dewasa, (2) deteksi dini, (3) akses diagnostik dan pengobatan yang terjangkau, (4) keterpaduan antara program Hepatitis, HIV-AIDS dan KIA serta (5) aspek pembiayaan kesehatan (Tjandra Yoga Aditama, 2015).

Upaya yang telah dilakukan pemerintah Republik Indonesia sejak tahun 2007 terhadap penanggulangan penyakit Hepatitis B antara lain; Imunisasi Bayi terhadap bayi secara nasional, menjadi inisiator Resolusi WHO 63.18, melakukan peringatan hari Hepatitis sedunia, pembentukan forum Hepatitis B,

Penyebaran informasi Hepatitis B, Penyusunan pedoman pengendalian dan pengembangan tatalaksana Hepatitis B, Pengobatan hepatitis B, screening darah PMI dan darah Ibu Hamil. (Kemenkes RI, 2014)

Imunisasi Hepatitis B dilakukan agar individu membentuk antibodi yang ditujukan untuk mencegah terjadinya infeksi virus Hepatitis B. Tujuan umum pemberian imunisasi Hepatitis B yaitu untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan dan kematian yang disebabkan oleh infeksi virus Hepatitis B, dengan tujuan khususnya adalah memberikan imunisasi Hepatitis B. tiga dosis kepada minimal 80% Universitas Sumatera Utara bayi berumur 0–11 bulan dengan memberikan dosis pertama sedini mungkin sebelum bayi berumur < 7 hari (Depkes RI, 2000).

Pemberian imunisasi Hepatitis B sesuai dengan jadwal imunisasi rekomendasi IDAI tahun 2000 harus berdasarkan status HbsAg ibu pada saat melahirkan. Bayi dilahirkan dari ibu dengan status HbsAg yang tidak diketahui, diberikan vaksin rekombinan (HB Vax-IIug atau engerix B 10 ug) atau vaksin plasma derived 10 mg secara intra muscular dalam waktu 12 jam setelah lahir. Dosis kedua diberikan pada umur 1-2 bulan dan dosis ketiga pada umur 6 bulan. Apabila pada pemeriksaan selanjutnya diketahui HbsAg ibu positif segera diberikan 0,5 ml HBIG (Hepatitis B Immune Globulin) sebelum usia anak satu minggu. Bayi lahir dari ibu HbsAg positif, dalam waktu 12 jam setelah lahir secara bersamaan diberikan 0,5 ml HBIG dan vaksin rekombinan (HB Vak- II 5 mg atau engerix B 10 mg) intra muscular di sisi tubuh yang berlainan. Dosis kedua diberikan 1–2 bulan sesudahnya dan

dosis ketiga pada usia 6 bulan. Bayi yang lahir dari ibu dengan HbsAg negatif, diberikan vaksin rekombinan (HB Vak-II dengan dosis minimal 2,5 ug atau engerix B 10 ug), vaksin plasma derived dengan dosis 10 ug intra muscular saat lahir sampai usia 2 bulan. Dosis kedua diberikan 1 – 2 bulan kemudian dan dosis ketiga diberikan 6 bulan setelah dosis pertama. Pemberian imunisasi Hepatitis B segera setelah lahir di Indonesia masih sulit. Kesulitan itu antara lain karena masyarakat belum bias menerima penyuntikan pada bayi baru lahir dan kontak tenaga kesehatan dengan bayi baru lahir kurang karena sebagian persalinan masih ditolong oleh dukun (Depkes RI, 2000).

E. Hepatitis B pada kehamilan

Kehamilan adalah dimulai fertilisasi sebuah sel telur oleh sebuah sperma. Fertilisasi melibatkan masa gestasi (perkembangan embrionik dan janin) dan secara normal diakhiri dengan partus atau kelahiran bayi.

Pada wanita hamil kemungkinan untuk terjangkit hepatitis virus adalah sama dengan wanita tidak hamil pada umur yang sama. Kelainan hepar yang mempunyai hubungan langsung dengan peristiwa kehamilan, ialah: Acute fatty liver of pregnancy (Obstetric acute yellow-atrophy). Recurrent intra-hepatic cholestasis of pregnancy. Infeksi hepatitis virus pada kehamilan tidak berhubungan langsung dengan peristiwa kehamilan, namun tetap memerlukan penanganan khusus, mengingat penyulit-penyulit yang mungkin timbul baik untuk ibu maupun janin. (Creart wordpres.com, 2008).

Semua Ibu hamil yang mengalami kontak langsung dengan penderita hepatitis virus A hendaknya diberi immuno globulin sejumlah 0,1 cc/kg. berat

badan. Gamma globulin ternyata tidak efektif untuk mencegah hepatitis virus B. Gizi Ibu hamil hendaknya dipertahankan seoptimal mungkin, karena gizi yang buruk mempermudah penularan hepatitis virus. Untuk kehamilan berikutnya hendaknya diberi jarak sekurang-kurangnya enam bulan setelah persalinan, dengan syarat setelah 6 bulan tersebut semua gejala dan pemeriksaan laboratorium telah kembali normal. Setelah persalinan, pada penderita hendaknya tetap dilakukan pemeriksaan laboratorium dalam waktu dua bulan, empat bulan dan enam bulan kemudian.

F. Metode Pemeriksaan HBsAg Rapid Screening test

Untuk mengetahui adanya virus Hepatitis B dalam tubuh pasien diperlukan pemeriksaan HBsAg. HBsAg merupakan salah satu jenis antigen yang terdapat pada pembungkus dari virus hepatitis B yang dapat terdeteksi pada cairan tubuh yang terinfeksi. Pemeriksaan HBsAg dapat dilakukan dengan berbagai cara antara yaitu: dengan metode RIA (Radio Immuno Assay), Elisa (Enzim Linked Immuno Soeben Assay), RPHA (Reverse passive Hemagglutination) dan Immuno-chromatografi. Metode Pemeriksaan HBsAg Rapid Screening test adalah metode yang mudah, ekonomis dan sensitivitas yang tinggi, karena dapat mendeteksi konsentrasi HBsAg dalam serum kurang dari 5 ng/ml dalam waktu 20 menit dan 1 ng/ml dalam waktu 30 menit (Wiyajanti, 2016).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah anilitik korelasi dengan pendekatan secara Retrospekrif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan di Laboratorium UPTD Puskesmas Oebobo Kecamatan Oebobo Kota Kupang

2. Waktu

Waktu Penelitian direncanakan dilaksanakan pada bulan April 2019

C. Variabile Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penilitian ini adalah dara kasus Hepaitits B pada ibu hanil di laboratorium UPTD Puskesmas Oebobo Kecamatan Oebobo Kota Kupang.

D. Populasi

Populasi dari penelitian ini semua data rekam medik Ibu Hamil yang berkunjung di Laboratorium UPTD Puskesmas Oebobo Kecamatan Oebobo Kota Kupang selama tahun 2016-2018.

E. Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah semua data rekam medik ibu hanil yang berkunjung di Laboratorium UPTD Puskesmas Oebobo Kecamatan Oebobo Kota Kupang selama tahun 2016-2018.

F. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Satuan	Skala
1.	Ibu Hamil	Semua Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan Hepatitis B di laboratorium Puskesmas Oebobo selama periode penelitian.	Orang	Rasio
2.	Pasien Hepatitis B	Semua pasien Ibu Hamil yang menderita Hepatitis B dan telah yang melakukan pemeriksaan Hepatitis B di laboratorium Puskesmas Oebobo selama periode penelitian.	Orang	Rasio

G. Prosedur Penelitian

1. Permohonan ijin penelitian di puskesmas
2. Ijin Kepala Puskesmas
3. Melakukan Pengambilan data Rekam medic di UPTD Puseksmas Oebobo
4. Melakukan Pengolahan data tahun 2016, 2017 dan 2018.
5. Melakukan Tabulasi dan pembahasan.

H. Analisa Hasil

Analisis data dilakukan berdasarkan dokumen atau rekam medik yang dikumpulkan, kemudian di analisis secara univariate dan disajikan dalam frekuensi dan prosentase

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Puskesmas Oebobo

Puskesmas Oebobo adalah salah satu puskesmas yang berada di Kota Kupang. Puskesmas Oebobo berada di jln.Palapa No. Oebobo. Puskesmas Oebobo memiliki beberapa yaitu poli umum, poli anak, imunisasi, poli gigi, laboratorium apotek, KIA, KB, PP, promkes, gizi, sanitarian, dan rekam medik. Di Puskesmas Oebobo memiliki tenaga medis dan non medis yang terdiri dari 2 dokter umum, 2 dokter gigi, 3 perawat gigi, 13 perawat, 17 bidan, 3 gizi, 1 promkes, 2 sanitarian, 3 asisten apoteker, 2 analis, dan 4 tenaga non medis. Dalam pemberian pelayanan pada ibu hamil di ruang KIA yang melayani lebih dari 10 ibu hamil setiap harinya.

B. Karakteristik Ibu Hamil

Penelitian ini di mulai sejak bulan April 2019 dengan melakukan survei lokasi penelitian. Puskesmas Oebobo adalah salah satu puskesmas yang berada di Kota Kupang yang melayani pasien rawat jalan. Pengumpulan data rekam medik ibu hamil tahun 2016 – 2018. Penelitian ini telah mendapat ijin Kepala Puskesmas Oebobo, dengan nomor ijin Pusk.Obb.441.870/252/IV/2019. Adapun karakteristik subjek pada ibu hamil di Puskesmas Oebobo dapat dilihat pada table 4.1. sebagai berikut : Rata-rata umur

Responden = 29, Median = 28, Modus = 25 Umur Minimum = 16, Maksimum 43.

Tabel 4.1. Karakteristik Ibu Hamil di Puskesmas Oebobo Tahun 2016 – 2018

No	Variabel	N	%
1	Umur		
	< 20	51	6,71
	21 – 30	488	58,95
	> 31	261	34,34
	Total	760	100
2	Pendidikan		
	SD	74	9,7
	SMP	72	9,5
	SMA	377	49,6
	PT	237	31,2
	Total	760	100
3	Pekerjaan		
	Ibu RT	429	56,45
	PNS	53	6,84
	Swasta dll	278	36,71
	Jumlah	760	100

Data pada Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa rata-rata usia ibu hamil di Puskesmas Oebobo umur Ibu hamil adalah 29 tahun, dengan kelompok usia terbanyak adalah 21 – 30 tahun. Namun masih ada ibu hamil yang beresiko tinggi yakni di bawah usia 20 tahun dan di atas usia 30 tahun. Berdasarkan data Pendidikan pada ibu hamil adalah rata-rata pendidikan Ibu hamil adalah Tamat SMA (49,6%). Berdasarkan data pekerjaan pada ibu hamil, sebagai rata-rata pekerjaan Ibu hamil adalah sebagai ibu rumah tangga (56,45%).

Cara penularan adalah partikel infeksi Virus Hepatitis B (VHB) dari luar tubuh manusia masuk ke dalam tubuh melalui transfusi darah yang

terkontaminasi VHB dan mereka yang sering mendapat hemodialisis. Selain itu VHB dapat masuk ke dalam tubuh melalui luka/lecet pada kulit dan selaput lendir, misalnya tertusuk jarum/luka benda tajam menindik telinga, pembuatan tattoo, pengobatan tusuk jarum (akupunktur), kebiasaan menyuntik diri sendiri, dan menggunakan jarum suntik yang kotor/kurang steril. Penularan dapat juga terjadi melalui penggunaan alat cukur bersama, sirkumsisi, dan kontak dengan penderita Hepatitis B seperti seksual, berciuman dan dapat juga dengan jalan tukar pakai sikat gigi/pisau cukur, hemodialysis dan akupunktur.

Tingginya prevalensi Hepatitis B dipengaruhi oleh faktor geografis, Di Indonesia prevalensi pengidap VHB bervariasi di tiap daerah atau pulau dan berkisar antara 3-20% (Soewignjo, 1992), faktor Genetik yakni Human Leucocyte Antigen (HLA), Donor darah,

Penelitian dan pemeriksaan hepatitis B yang dilakukan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Riau terhadap tenaga kesehatan di Kota Pekanbaru (Juni 2006) menunjukkan bahwa usia terbanyak adalah 30-40 tahun (33.6%) yang terinfeksi VHB dan dengan status pekerjaan yang terbanyak adalah perawat yaitu sebanyak (58,2%). Penelitian lain yang sama dilakukan oleh BLU RS Dr.Wahidin Sudirohusodo yang dilaksanakan selama 6 bulan yaitu bulan Januari 2014 hingga bulan Juni 2014 ditemukan kelompok usia 25-35 tahun sebanyak 28 sampel (75,7 %), pendidikan > 9 tahun sebanyak 30 sampel (81,1%), berdasarkan pekerjaan paling banyak non-medis sebanyak 36 sampel (97,3%), berdasarkan gravida terbanyak pada kelompok primigravida

sebanyak 19 sampel (51,4%), berdasarkan usia kehamilan paling terbanyak pada usia kehamilan aterm 32 sampel (86,5%),

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada kesamaan antara hasil penelitian ini dengan penelitian di tempat lain terutama di BLU RS Dr, Wahidin Sudirohusodo, yakni pada usia ibu hamil, pendidikan dan status pekerjaan tidak berpengaruh pada penularan hepatitis B.

C. Distribusi Penderita Hepatitis B Pada Ibu Hamil di Puskesmas Oebobo berdasarkan usia kehamilan Tahun 2016 – 2018.

Tabel 4.2. Distribusi Hepatitis B pada Ibu Hamil berdasarkan Usia Kehamilan di Puskesmas Oebobo Tahun 2016 – 2018

No.	Usia Kehamilan	Jumlah Ibu hamil	%
1	Trimester I	12	1,6
2	Trimester II	171	22,5
3	Trimester III	384	50,5
4	Trimester IV	193	24,4
Jumlah		760	100

Pada tabel 4.2. disimpulkan bahwa rata-rata usia kehamilan ibu penderita Hepatitis B adalah pada trisemester III (50,5%). Hasil penelitian ini ditemukan juga bahwa dalam rekam medik adanya beberapa minggu atau bulan tidak ada catatan atau pemeriksaan hasil laboratorium, walaupun ada pelayanan terhadap ibu hamil, yakni pada bulan Februari – September 2016, Februari 2017 minggu ke 2 – Maret 2017 minggu ke 3, bulan April 2017 – Agustus 2017 minggu ke 4 dan bulan Juni - Juli 2018, serta bulan Oktober minggu ke 2 – minggu ke 4. Hal ini disebabkan karena tidak adanya reagen atau alat kesehatan, sehingga mempengaruhi terdapat hasil pemeriksaan terhadap umur

usia kehamilan. Atau dapat dikatakan bahwa yang ditemukan lebih banyak pada usia kehamilan trisemester III, walaupun ibu hamil sudah memeriksakan kehamilannya pada usia awal kehamilan.

Penelitian dan pemeriksaan hepatitis B yang dilakukan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Riau terhadap tenaga kesehatan di Kota Pekanbaru (Juni 2006) menunjukkan adanya kesamaan usia kehamilam aterm atau antara trimester 3 dan trimester 4 yang terbanyak. Hal ini dipengaruhi oleh menurunnya kondisi ibu. Hal ini dapat juga dijelaskan bahwa proses kehamilan itu sendiri dapat menurunkan imunitas seorang ibu sehingga dengan semakin meningkat usia kehamilan dapat menurunkan imunitas ibu sehingga dapat memungkinkan replikasi virus Hepatitis B yang mungkin pada kehamilan pertama belum terdeteksi.

Kesamaan penelitian ini juga dapat dilihat pada Beberapa keadaan nampaknya memberikan peluang terjadinya infeksi VHB in-utero lebih besar yaitu infeksi akut VHB pada ibu hamil trimester III akan lebih mudah menyebabkan penularan VHB pada bayi yang dilahirkan (Schweitzer, et al., 1973; Tong, et al., 1981). Keadaan ini disebabkan karena antiHBs lebih mudah dan cepat menembus plasenta dibandingkan dengan HbsAg. Kalau infeksi akut VHB terjadi pada trimester III maka sebelum anti HBs ibu terbentuk dalam jumlah cukup bayi telah lahir sehingga VHB yang masuk ke tubuh bayi tidak dapat dinetralisasi.

D. Prosentasi Pengidap Hepatitis B pada Ibu hamil di Puskesmas Oebobo Tahun 2016 – 2018.

Pada tabel 4.3 menunjukkan data ibu hamil yang mengidap Hepatitis B periode tahun 2016 – 2018.

Tabel 4.3 Prosentasi Pengidap Hepatitis B pada Ibu hamil di Puskesmas Oebobo tahun 2016 – 2018.

Tahun	N	Status HBsAg			
		Negatif	%Negatif	Positif	% Positif
2016	106	99	13,03	7	0,92
2017	203	194	25,53	9	1,18
2018	451	428	56,32	23	3,03
Jumlah	760	721	94,87	39	5,13

Dari Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa prosentasi ibu hamil Pengidap Hepatitis B di Puskesmas Oebobo tahun 2016 terbanyak adalah pada tahun 2018 sebanyak 23 Ibu hamil (3,03%). Hasil ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan prosentasi ibu hamil pengidap Hepatitis B dari tahun ke tahun terutama di tahun 2017 ke 2018 sebesar 0,67%.

Ibu hamil dengan virus hepatitis B di Indonesia berkisar antara 1-5 %. Kehamilan tidak akan memperberat infeksi virus hepatitis, akan tetapi, jika terjadi infeksi akut pada kehamilan bisa mengakibatkan hepatitis fulminan yang dapat menimbulkan mortalitas tinggi pada ibu dan bayi. Jika terjadi penularan vertikal virus hepatitis B 60-90 % akan menjadi pengidap kronik virus hepatitis B dan 30 % kemungkinan akan menderita kanker hati atau sirosis hati sekitar 40 tahun kemudian. Jika penularan virus hepatitis B dapat dicegah, berarti mencegah terjadinya kanker hati secara primer. penularan vertikal dipengaruhi antara lain titer DNA virus hepatitis B tinggi pada ibu

(makin tinggi titer makin tinggi kemungkinan bayi tertular), terjadinya infeksi akut pada kehamilan trimester ketiga, persalinan lama dan mutasi virus hepatitis B. (Gede, 2008).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keberadaan DNA Virus Hepatitis B pada cairan amnion ibu hamil dengan HbsAg positif. Beberapa penelitian telah mencoba untuk meneliti angka penderita HbsAg positif Pada penelitian ini akan dilakukan pemeriksaan VHB DNA dari cairan amnion dengan metode Rapid Test.

Proporsi HBsAg dan HBeAg pada ibu hamil di dunia, di Negara Asia prevalensi HBsAg berkisar antara 1,7-17% dengan proporsi HBeAg 8-64%, di Asia tengah dan Afrika HBsAg 3-11% dan HBeAg 8-19%, sedangkan di Eropa Selatan HBsAg berkisar antara 1-3% dengan HBeAg 4-5% (Coursaget, 1987). Sedangkan di Indonesia HbsAg sebesar 4,7. Prevalensi HBsAg pada Ibu hamil menurut Soewigno, 1988 di Kota Mataram sebesar 3,8. Prevalensi HBsAg pada wanita usia subur di Indonesia sekitar 6,8% sedangkan untuk ibu hamil 4% (Mulyanto, 1994). Hasil penelitian tersebut tidak jauh berbeda dengan di puskesmas Oebobo berkisar antara 3 – 5,10.

E. Prevalensi Hepatitis B pada Ibu hamil di Puskemas Oebobo tahun 2016 2018

Adapun karakteristik populasi hepatitis B pada ibu hamil di Puskesmas Oebobo tahun 2016 – 2018. dapat dilihat pada table 2 sebagai berikut : Rata-rata umur Responden = 29, Median = 29, Modus = 32 Umur Minimum = 16, Maksimum 43.

Tabel 4.4 Prevalensi Hepatitis B pada Ibu hamil di Puskesmas Oebobo Kota Kupang Tahun 2016 – 2018

Tahun	Jumlah Ibu hamil diperiksa Hepatitis B	Jumlah Penderita Hepatitis B	Prevalensi
2016	106	7	6,60
2017	203	9	4,43
2018	451	23	5,10

Pada Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa prevalensi Hepatitis B pada Ibu hamil di Puskesmas Oebobo, Prevalensi tertinggi adalah tahun 2016 adalah tahun 2016 (6,60%).

Rata-rata prevalensi hepatitis B pada Ibu Hamil di Indonesia berkisar 3 – 9,4% dan yang tertinggi di Indonesia terdapat di beberapa Kota di DKI dengan rata-rata mencapai 3%. Namun di Puskesmas Oebobo mencapai 6,60%. Hal ini menunjukkan bahwa Prevalensi Hepatitis B pada Ibu hamil di Puskesmas Oebobo termasuk juga tertinggi di Indonesia.

Dilihat Prevalensi Hepatitis B pada Ibu hamil berdasarkan hasil penelitian ini dibandingkan dengan Prevalensi Hepatitis B pada ibu hamil berdasarkan Laporan UPTD Puskesmas Oebobo selama 3 tahun terakhir dinyatakan bahwa Prevalensi Hepatitis B pada Ibu Hamil pada tahun 2016 sebesar 1,94%, tahun 2017 sebesar 3,79% dan tahun 2018 sebesar 4,92%. (UPTD Puskesmas Oebobo, 2016,2017,2018) dan termasuk dalam kategori sedang. Terjadi adanya perbedaan hasil prevalensi Hepatitis B pada Ibu hamil yakni data laporan puskesmas lebih rendah dibandingkan dari hasil penelitian. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan jumlah populasi (N), yakni populasi

hasil laporan puskesmas adalah jumlah semua kunjungan ibu hamil yang datang, sedangkan hasil penelitian berdasarkan jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan Hepatitis B di laboratorium Puskesmas. Perbedaan Jumlah populasi (N) terjadi karena di dalam laporan puskesmas hanya mendatakan jumlah seluruh kunjungan ibu hamil dan tidak mendatakan berapa Ibu hamil yang diperiksa hepatitis B serta hanya mendatakan jumlah keseluruhan hepatitis B yang hasil pemeriksaan. Permasalahan yang sama yakni tidak terdatanya semua Ibu hamil yang diperiksa hepatitis B, terjadi di Puskesmas Abeli Kota Kendari dari hasil Penelitian Susanti Susanti dengan Judul Penelitian Deteksi Penyakit Hepatitis B pada Ibu Hamil di Puskesmas Abeli Kota Kendari tahun 2017.

F. Distribusi Pengidap Hepatitis B pada Ibu hamil berdasarkan Umur di Puskesmas Oebobo Tahun 2016 – 2018.

Tabel 4.5 Distribusi Pengidap Hepatitis B pada Ibu Hamil berdasarkan Umur Ibu Hamil di Puskesmas Oebobo tahun 2016 – 2018

Tahun	Umur < 20 tahun		Umur 21 - 30 Tahun		Umur >30 tahun	
	N	%	N	%	N	%
	2016	-	-	2	28,6	5
2017	1	11,2	4	44,4	4	44,4
2018	1	4,35	16	69,57	6	26,09
Jumlah	2	5,13	22	56,41	15	38,46

Dari Tabel 4.6. dapat dilihat bahwa Prevalensi ibu hamil Pengidap Hepatitis B berdasarkan umur ibu hamil di Puskesmas Oebobo adalah terbanyak pada usia 21 -30 tahun (69,57%).

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Prevalensi Infeksi Hepatitis B di Malang, yang dilasanakan oleh Syifa Mustika dan Diah Hasanah menunjukkan bahwa rata-rata umur ibu hamil pengidap Hepatitis B di usia 28,5 tahun. Namun dari hasil Penelitian

G. Distribusi Pengidap Hepatitis B pada Ibu hamil berdasarkan Pendidikan di Puskesmas Oebobo Tahun 2016 – 2018.

Tabel 4.6 Distribusi Pengidap Hepatitis B pada Ibu hamil berdasarkan Pendidikan di Puskesmas Oebobo Tahun 2016 – 2018

Tahun	SD		SMP		SMA		PT	
	N	%	N	%	N	%	N	%
2016	1	14,3	-		4	57,1	2	28,6
2017			1	11,2	4	44,4	4	44,4
2018	2	8,7	3	13,4	14	60,9	4	17,4
Jumlah	3	7,7	4	10,3	22	56,4	10	25,6

Dari Tabel 4.6. dapat dilihat bahwa Prosentasi ibu hamil Pengidap Hepatitis B berdasarkan pendidikan di Puskesmas Oebobo prosentasi ibu hamil pengidap Hepatitis B dengan tingkat pendidikan terbanyak adalah pendidikan SMA (56,4%).

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Prevalensi Infeksi Hepatitis B di Malang, yang dilasanakan oleh Syifa Mustika dan Diah Hasanah menunjukkan bahwa tingkat pendidikan SMA 40,98%.

H. Distribusi Pengidap Hepatitis B pada Ibu hamil berdasarkan Status Pekerjaan di Puskesmas Oebobo Tahun 2016 – 2018.

Tabel 4.7 Distribusi Pengidap Hepatitis B pada Ibu hamil berdasarkan Status Pekerjaan di Puskesmas Oebobo Tahun 2016 – 2018

Tahun	Ibu RT		Swasta		PNS		Petani dll	
	N	%	N	%	N	%	N	%
2016	3	42,9	4	57,1				
2017	5	55,6	3	33,3	1	11,1		
2018	13	56,5	7	30,4	2	8,7	1	4,4
Jumlah	21	53,8	14	35,9	3	7,7	1	2,6

Dari Tabel 4.7. dapat dilihat bahwa Prosentasi ibu hamil Pengidap Hepatitis B berdasarkan Status pekerjaan di Puskesmas Oebobo terbanyak adalah sebagai Ibu Rumah Tangga (53,8 %).

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Prevalensi Infeksi Hepatitis B di Malang, yang dilaksanakan oleh Syifa Mustika dan Diah Hasanah menunjukkan bahwa tidak memiliki pekerjaan atau sebagai Ibu Rumah Tangga 64%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di UPTD Puskesmas Oebobo selama satu minggu dengan menggunakan data rekam medis tahun 2016 sampai 2018 dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan karakteristik umur ibu hamil di UPTD Puskesmas Oebobo terbanyak adalah umur 21 – 30 tahun (58,95%), dengan tingkat Pendidikan, pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Oebobo terbanyak adalah Tamat SMA (49,6%) serta status pekerjaan ibu hamil di UPTD Puskesmas Oebobo tertinggi adalah Ibu Rumah tangga sebanyak (56,45%).
2. Berdasarkan usia kehamilan, penderita Hepatitis B pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Oebobo terbanyak pada trisemester III (50,5%). Hal ini disebabkan karena ada beberapa minggu atau bulan yang tidak tersedia reagen atau alat kesehatan pemeriksaan laboratorium.
3. Adanya peningkatan jumlah kasus setiap tahun dan terbanyak adalah pada tahun 2018, sebanyak 23 kasus (3,03%)
4. Prevalensi Hepatitis B pada ibu hamil berdasarkan penelitian ini adalah 4,41 – 6,60. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan hasil perhitungan prevalensi Hepatitis B pada Ibu hamil berdasarkan data laporan puskesmas lebih rendah dibandingkan dari hasil penelitian. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan jumlah populasi (N). Perbedaan jumlah N dalam laporan puskesmas berdasarkan seluruh jumlah kunjungan Ibu Hamil

sedangkan hasil penelitian berdasarkan Jumlah ibu hamil yang diperiksa Hepatitis.

B. Saran

1. Perlu ditingkatkan skrining Hepatitis B dan pemeriksaan terhadap semua ibu hamil
2. Diperlukan suatu strategi pelayanan kesehatan yang lebih baik untuk meningkatkan pengendalian dan pencegahan Hepatiti B. Terutama dalam hal penyediaan stok reagen atau alat kesehatan laboratorium tetap tersedia.
3. Perlu melakukan promosi kesehatan dan penyuluhan kepada masyarakat tentang Hepatitis B.
4. Dalam kolom laporan puskesmas / rekam medik diharapkan dicantumkan jumlah ibu hamil yang diperiksa Hepatitis B.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini Resmi, Susiloningsih J. 2013 Faktor Resiko yang berhubungan dengan Kejadian Hepatitis B pada Pondok Pesantren Putri Ibnul Qoyyim Yogyakarta, Juni 2013
- Akbar H. N., 2007. Hepatitis B in: *Buku Ajar Ilmu Penyakit Hati. 1 st ed.* Jayaabadi Jakarta pp.2014
- Anonim. HBsAg Rapid Test: Diagnostic Test for Detecting Hepatitis B Surface Antigen. Vista Diagnostics International LLC. Tersedia dari http://www.vistadx.net/documents/HBsAg_Test_Insert.pdf
- Amtarina Rina, 2006. Faktor Resiko Hepatitis B pada Tenaga Kesehatan Kota Pekanbaru
- Askarian, M., 2011. Precautions for Health Care Workers to Avoid Hepatitis B and C Virus Infection. *International Journal of Occupational and Environmental Medicine*, 2 (4): 191-198
- BPJS Kesehatan. 2014 .Penguatan Faskes Primer Sebagai Ujung Tombak Pelayanan Kesehatan Peserta BPJS Kesehatan
- Dalimartha, S. 2004. *Ramuan Tradisional Untuk Pengobatan Hepatitis Cetakan VII.* Penebar Swadaya. Jakarta
- Direktorat Jenderal PP & PL Kementerian Kesehatan RI; 2012. *Pedoman Pengendalian Hepatitis Virus*
- Departemen Kesehatan R.I., 2009, Sistem Kesehatan Nasional. Jakarta
- GPs Committee. Focus on Hepatitis B immunisations: Guidance for GPs. General Practitioners Committee; August 2012
- Institute of Medicine. Hepatitis and liver cancer: a national strategy for prevention and control of hepatitis B and C. Washington, DC: National Academies Press; 2010
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Juli 2015 Peraturan Menteri Kesehatan No. 53 Tahun 2015 tentang *Penanggulangan Hepatitis Virus.*
- Kemenkes RI. Jakarta 2014. Situasi dan Analisis Hepatitis.
- Kemenkes RI. 2014. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kemenkes RI

- Kemenkes RI. 2012. Pedoman Pengendalian Virus Hepatitis. Jakarta : Bakti Husada
- Khumaedi Al. 2016. Salah Satu Strategi Pencegahan Transmisi Hepatitis B dari Ibu ke Bayi (artikel)
- Lin Y, Wang Y, Loua A, Day G, Qiu Y, Nadala EC, 2008. *Evaluation of a new Hepatitis B virus surface antigen Rapid Test with improved sensitivity Journal of Clinical Microbiology*.46 (10): 3319-24
- Mandal , B. K, dkk, 2008. Lecture notes :*Penyakit Infeksi*. Edisi 6. Alih bahasa : dr. Juwauta Surapsari. Jakarta : Erlangga
- Martin Reader, Kemah, Griffin, 2018, *Keperawatan Maternitas, Kesehatan Wanita, Bayi dan Keluarga* Edisi 18
- Misnadiarly, 2007.*Mengenal, Menanggulangi, Mencegah Dan Mengobati Penyakit Hati (Liver)*. Pustaka Obor Populer, Jakarta
- Mustofa S, Kurniawaty E. 2013. *Hepatitis B : Panduan Bagi Dokter Umum*. Bandar Lampung: Aura Printing & Publishing
- Ott JJ, Stevens GA, Groeger J, Wiersma ST. Global epidemiology of hepatitis B virus infection: new estimates of age specific HBsAg seroprevalence and endemicity. *Vaccine*. 2012; 30: 2212-9
- Sirait A.T.P.,2014, Hubungan Antara Keberadaan DNA Virus Hepatitis B pada Plasenta dan Cairan Amnion dengan Hepatitis Antigen Positif
- Sulaiman A., 1998, Virus Hepatitis B Sirorsis Hati dan Karsinoma Hepatoseluler. Publisher, Jakarta
- Sulaiman, H A, 1995. Prevalence of hepatitis B and C viruses in healthy Indonesian blood donors.*Transactions Of The Royal Society Of Tropical Medicine And Hygiene*, 89, 167-170
- Surya IG. 2016 Kehamilan dengan Hepatitis B, Edisi 1
- Ulfah Suryani¹, Vivi Setiawaty, 2015, Metode *Nucleic Acid Test* untuk Uji Saring Virus Hepatitis B pada Darah Donor dengan Hepatitis B Occult
- WHO.Global Hepatitis Report 2017. Geneva: World Health Organization; 2017
- Wijayanti, Ika Budi, 2016, Efektifitas HBsAg Rapid Sreening test untuk Deteksi Dini Hepatitis B

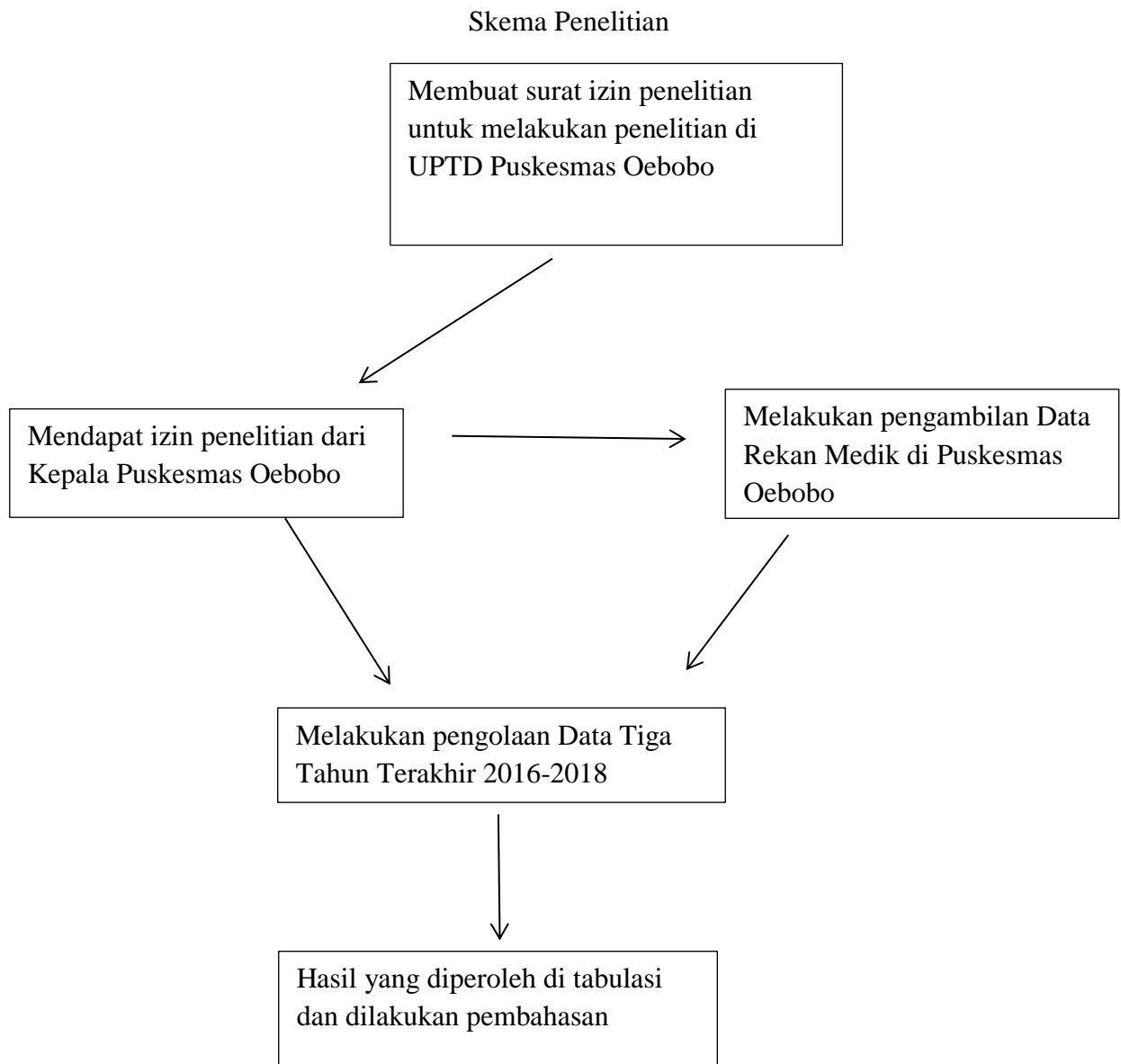
World Health Organization. 2002. Hepatitis B. Department of Communicable Diseases Surveillance and Response

World Health Organization. 2015. Guidelines for the Prevention Care and Treatment of Persons with Chronic Hepatitis B Infection. Geneva: World Health Organization

World Health Organization., 2002. Hepatitis B. Geneva.

Yuhanadh. 2012. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dengan Imunisasi Hepatitis B 0-7 hari di Wilayah Kerja Puskesmas Panteraja Kabupaten Pidie Jaya [Jurnal]. Banda Aceh: STIKes U'Budiyah

Lampiran 1. Skema Penelitian





KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG

Direktorat: Jln. Piet A. Tallo Liliba - Kupang, Telp.: (0380) 8800256;
 Fax (0380) 8800256; Email: poltekkeskupang@yahoo.com



Nomor : PP.04.03/1/169/2019
 Lampiran : -
 Hal : Ijin Penelitian

8 April 2019

Yth. Kepala UPTD Puskesmas Oebobo
 Di
 Tempat

Sehubungan dengan penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) oleh mahasiswa Program Studi Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Kupang sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Pendidikan Ahli Madya Analis Kesehatan, maka dengan ini kami mohon kiranya diberikan ijin kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian di wilayah kerja yang Bapak pimpin. Proposal/usulan KTI kami lampirkan bersama surat ini.

Adapun mahasiswa dimaksud adalah :

Nama	NIM	Judul Karya Tulis Ilmiah	Tempat Penelitian
Salomi Marselensi Molina	PO. 5303333181041	Prevalensi Hepatitis B Pada Ibu Hamil di UPTD Puskesmas Oebobo Kota Kupang Tahun 2016-2018	UPTD Puskesmas Oebobo Kota Kupang

Demikian permohonan kami atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Direktur
 Wadir I,



Irfan, SKM, M.Kes
 NIP.19710403198031003



**PEMERINTAH KOTA KUPANG
DINAS KESEHATAN KOTA KUPANG
UPT PUSKESMAS OEBOBO**

Jl. Palapa Kel. Oebobo, Kode Pos 85111
Telp (0380) 8439352

Website : puskobb.dinkes-kotakupang.web.id, Email : puskesmasoebobo@yahoo.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : PUSK.OBB.441.870/252/IV/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : N. A. Pingak
NIP : 19650501 198812 2 003
Jabatan : Kasubag. TU. UPT Puskesmas Oebobo

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

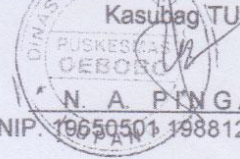
Nama : Salomi M. Molina
NIM : PO.5303333181041
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas/ Jurusan : D 3 Analis Kesehatan
Universitas/PT : POLTEKES KUPANG

Yang bersangkutan benar – benar telah selesai melakukan tugas penelitian

Dari tanggal : 1 s/d 6 April 2019
Dengan judul : “Prevalensi Hepatitis B pada Ibu Hamil di UPTD
Puskesmas Oebobo Kota Kupang Tahun 2016-2018”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 09 April 2019
An. Kepala UPT Puskesmas Oebobo
Kasubag TU


N. A. PINGAK
NIP. 19650501 198812 2 003

Lampiran 4. Dokumentasi



DATA IBU HAMIL TAHUN 2016

No	Nama	Umur (Thn)	Alamat	Pendidikan	Pekerjaan	Usia Kehamilan (mg)	Hasil Pemeriksaan Lab	
							HBsAg	
	Januari 2016							
1	Lab 16	1	19	Oebobo	SMP	Ibu RT	19	Negatif
2	Lab 16	2	33	Oeba	SMP	Ibu RT	30	Negatif
3	Lab 16	3	33	Fatululi	SMA	Swasta	19	Positif
4	Lab 16	4	40	Naikten II	SMA	Ibu RT	23	Negatif
5	Lab 16	5	24	Oebobo	SMA	Ibu RT	30	Positif
6	Lab 16	6	33	Oebobo	SMA	Ibu RT	26	Negatif
7	Lab 16	7	31	Oebobo	SMA	Ibu RT	27	Negatif
8	Lab 16	8	40	Oebobo	SMP	Ibu RT	23	Negatif
9	Lab 16	9	29	Oebufu	SMP	Ibu RT	21	Negatif
10	Lab 16	10	32	Oetete	SMA	Swasta	30	Positif
11	Lab 16	11	28	Oebobo	SMK	swasta	34	Negatif
12	Lab 16	12	29	Fatululi	SMA	swasta	19	Negatif
13	Lab 16	13	26	Oebobo	SMA	Ibu RT	26	Negatif
14	Lab 16	14	22	Oetete	D III	petani	20	Negatif
15	Lab 16	15	34	Oebobo	SMP	Ibu RT	19	Negatif
16	Lab 16	16	33	Matani	S 1	PNS	20	Negatif
17	Lab 16	17	34	Oebobo	SMA	swasta	28	Negatif
18	Lab 16	18	33	Kuanino	SD	Ibu RT	21	Negatif
19	Lab 16	19	24	Fatululi	SMA	Ibu RT	28	Negatif
20	Lab 16	20	27	Oebobo	SMK	swasta	18	Negatif
21	Lab 16	21	27	Oebobo	SMA	Ibu RT	19	Negatif
22	Lab 16	22	29	Fatululi	SMA	Ibu RT	17	Negatif
23	Lab 16	23	24	Oebufu	SMA	Swasta	19	Negatif
24	Lab 16	24	29	Oetete	SD	Buruh	20	Negatif
25	Lab 16	25	20	Kuanino	D III	Ibu RT	23	Negatif
26	Lab 16	26	29	Oebobo	SD	PNS	24	Negatif
27	Lab 16	27	29	Kuanino	D III	Ibu RT	22	Negatif
28	Lab 16	28	28	Oebobo	D III	Ibu RT	18	Negatif
29	Lab 16	29	26	Oebobo	S 1	Swasta	19	Negatif
30	Lab 16	30	30	Kuanino	SMA	Swasta	12	Negatif
31	Lab 16	31	35	Oetete	SMA	Swasta	17	Negatif
32	Lab 16	32	42	Oebobo	S 1	PNS	19	Negatif
33	Lab 16	33	22	Oebobo	S 1	Honor	20	Negatif
34	Lab 16	34	32	Fatululi	SMA	Ibu RT	23	Negatif
35	Lab 16	35	30	Oetete	SMK	Mhs	15	Negatif

	Sep-17							
36	Lab 16	36	27	Oebobo	S 1	swasta	17	Negatif
37	Lab 16	37	24	Oebobo	SD	Honor	19	Negatif
38	Lab 16	38	29	Oebobo	SMP	Ibu RT	20	Negatif
39	Lab 16	39	32	Oebobo	SD	Ibu RT	23	Positif
40	Lab 16	40	30	Oebobo	SMA	Ibu RT	29	Negatif
41	Lab 16	41	35	ITT	S 1	Guru	27	Negatif
42	Lab 16	42	27	Oebobo	S 1	Guru	32	Negatif
43	Lab 16	43	33	Sikumana	SMA	Ibu RT	36	Negatif
44	Lab 16	44	17	Oebobo	SMA	Ibu RT	22	Negatif
45	Lab 16	45	36	Fatululi	S 1	swasta	26	Negatif
	Oktober 2017							
46	Lab 16	46	34	Fatululi	S 1	swasta	23	Negatif
47	Lab 16	47	24	Oebobo	sd	Ibu RT	23	Negatif
48	Lab 16	48	27	Fatululi	S 1	Ibu RT	19	Negatif
49	Lab 16	49	32	Oebobo	SMA	Ibu RT	14	Negatif
50	Lab 16	50	22	Oebobo	SMA	Ibu RT	33	Negatif
51	Lab 16	51	21	Nepo	SMA	mhs	31	Negatif
52	Lab 16	52	36	Oebobo	SMP	Ibu RT	24	Negatif
53	Lab 16	53	30	Liliba	SMK	Ibu RT	32	Negatif
54	Lab 16	54	21	Naikoten II	SD	swasta	23	Negatif
55	Lab 16	55	24	TDM	SD	Ibu RT	26	Negatif
56	Lab 16	56	26	Fatululi	SMA	Ibu RT	20	Negatif
57	Lab 16	57	23	Fatululi	SD	Ibu RT	20	Negatif
	November 2016							
58	Lab 16	58	28	Oebobo	SMA	Ibu RT	33	Negatif
59	Lab 16	59	23	TDM	D2	Ibu RT	28	Negatif
60	Lab 16	60	28	Fatululi	SMP	Ibu RT	35	Negatif
61	Lab 16	61	27	Oetete	SMA	Ibu RT	24	Negatif
62	Lab 16	62	33	Oesapa	SMP	Ibu RT	25	Negatif
63	Lab 16	63	34	Oebobo	SD	Ibu RT	27	Negatif
64	Lab 16	64	32	Kayu putih	D4	swasta	28	Negatif
65	Lab 16	65	32	Fatululi	D III	Ibu RT	30	Negatif
66	Lab 16	66	24	Oetete	D III	honer	32	Negatif
67	Lab 16	67	32	Oebobo	S 1	swasta	33	Negatif
68	Lab 16	68	25	Oesapa	SMP	Ibu RT	31	Negatif
69	Lab 16	69	16	Oebobo	SMA	Ibu RT	28	Negatif
	Desember 2016							

70	Lab 16	70	21	Oebobo	SD	Ibu RT	22	Negatif
71	Lab 16	71	35	Oetete	SMA	swasta	30	Negatif
72	Lab 16	72	24	Oebufu	SMA	Ibu RT	22	Positif
73	Lab 16	73	27	Oebobo	SMP	Ibu RT	30	Negatif
74	Lab 16	74	20	Fatululi	SMK	swasta	34	Negatif
75	Lab 16	75	28	Oebobo	SD	Ibu RT	27	Negatif
76	Lab 16	76	28	Fatululi	SMA	Ibu RT	28	Negatif
77	Lab 16	77	28	Fatululi	SMA	swasta	27	Negatif
78	Lab 16	78	26	Oebobo	SMA	Ibu RT	26	Negatif
79	Lab 16	79	24	TDM	SMA	Ibu RT	32	Negatif
80	Lab 16	80	29	Fatululi	SMP	Ibu RT	11	Negatif
81	Lab 16	81	17	Oebobo	S 1	swasta	8	Negatif
82	Lab 16	82	27	Oebobo	S 1	swasta	16	Negatif
83	Lab 16	83	28	Oebobo	S 1	PNS	19	Negatif
84	Lab 16	84	30	Oebobo	SMA	mhs	21	Negatif
85	Lab 16	85	28	Oebobo	SMA	swasta	20	Negatif
86	Lab 16	86	35	Kuanino	D III	Ibu RT	30	Negatif
87	Lab 16	87	27	Oebobo	SMP	Ibu RT	22	Negatif
88	Lab 16	88	26	Oebobo	SMA	Ibu RT	19	Negatif
89	Lab 16	89	23	Oebobo	S 1	PNS	9	Negatif
90	Lab 16	90	25	Fatululi	S 1	Guru	8	Negatif

DATA IBU HAMIL TAHUN 2017

No	Nama	Umur (Thn)	Alamat	Pendidikan	Pekerjaan	Usia Kehamilan (Mg)	Hasil Pemeriksaan Lab	
							HBsAg	
	Jan-17							
1	Lab 17	1	23	Kuanino	SMA	swasta	23	Negatif
2	Lab 17	2	26	Oebobo	SMP	Dagang	22	Negatif
3	Lab 17	3	27	NK II	S 1	swasta	27	Positif
4	Lab 17	4	23	Oebobo	S 1	PNS	28	Negatif
5	Lab 17	5	23	Oebobo	SMA	Ibu RT	12	Negatif
6	Lab 17	6	39	Oetete	SD	Ibu RT	26	Negatif
7	Lab 17	7	37	Oebobo	D III	Ibu RT	27	Negatif
8	Lab 17	8	30	Oebobo	SMA	Ibu RT	28	Negatif
9	Lab 17	9	33	Oetete	S 1	Ibu RT	29	Negatif
10	Lab 17	10	33	Liliba	SMA	mhs	30	Negatif
11	Lab 17	11	40	NK II	S 1	Ibu RT	29	Negatif
12	Lab 17	12	23	Fatululi	S 1	swasta	23	Negatif
13	Lab 17	13	24	Oebobo	SMA	Ibu RT	24	Negatif
14	Lab 17	14	31	Oebobo	SMA	swasta	28	Negatif
15	Lab 17	15	40	Oebobo	S 1	Ibu RT	21	Negatif
16	Lab 17	16	25	Oebobo	D III	petani	20	Negatif
17	Lab 17	17	30	Maulafa	SMP	Ibu RT	19	Negatif
18	Lab 17	18	35	Oebobo	SMA	Ibu RT	22	Negatif
19	Lab 17	19	37	Oebobo	SMP	Ibu RT	30	Negatif
20	Lab 17	20	30	NK II	SMK	swasta	34	Negatif
21	Lab 17	21	28	TDM	SD	Ibu RT	27	Negatif
22	Lab 17	22	30	Maulafa	SMA	Ibu RT	28	Negatif
23	Lab 17	23	34	Oebobo	SMA	swasta	27	Negatif
24	Lab 17	24	35	Oebobo	SMA	Ibu RT	26	Negatif
25	Lab 17	25	31	Oeba	SMP	Ibu RT	19	Negatif
26	Lab 17	26	39	NK I	S 1	swasta	28	Negatif
27	Lab 17	27	32	Oebobo	SMA	Ibu RT	21	Negatif
28	Lab 17	28	28	Oebobo	S 1	PNS	20	Negatif
29	Lab 17	29	28	NK II	SMA	swasta	28	Negatif
30	Lab 17	30	30	Oebobo	SD	Ibu RT	21	Negatif
31	Lab 17	31	30	Fatululi	SMP	Ibu RT	20	Negatif
32	Lab 17	32	18	Oebobo	SMA	Ibu RT	28	Positif
33	Lab 17	33	18	Oebobo	SMK	swasta	18	Negatif
34	Lab 17	34	33	Fatululi	SMA	Ibu RT	19	Negatif
35	Lab 17	35	33	Oebobo	SMA	Ibu RT	17	Negatif

	Februati 2017							
36	Lab 17	36	22	Oebobo	SMA	Ibu RT	27	Negatif
	Maret 2017							
37	Lab 17	37	28	Naimata	SMA	Swasta	29	Negatif
	September 2017							
38	Lab 17	38	26	Fatululi	SMA	swasta	30	Negatif
39	Lab 17	39	27	TDM	SMP	Ibu RT	30	Negatif
40	Lab 17	40	37	Oebufu	SMK	swasta	34	Negatif
41	Lab 17	41	27	Fatululi	SD	Ibu RT	27	Negatif
42	Lab 17	42	27	Sikumana	SMA	Ibu RT	28	Negatif
43	Lab 17	43	22	Oeba	SMA	swasta	27	Negatif
44	Lab 17	44	19	Oebobo	SMA	Ibu RT	26	Negatif
45	Lab 17	45	26	Oebobo	D III	petani	20	Negatif
46	Lab 17	46	28	Oebobo	SMP	Ibu RT	19	Negatif
47	Lab 17	47	32	Oebobo	S 1	swasta	28	Negatif
48	Lab 17	48	29	Oetete	SMA	Ibu RT	21	Negatif
49	Lab 17	49	25	OMM	S 1	PNS	20	Negatif
50	Lab 17	50	39	Fatululi	S 1	Ibu RT	29	Negatif
51	Lab 17	51	29	Oebobo	SMA	mhs	30	Negatif
52	Lab 17	52	21	Oebobo	S 1	Ibu RT	29	Negatif
53	Lab 17	53	31	Oebobo	S 1	swasta	23	Negatif
54	Lab 17	54	28	Oebobo	SMA	Ibu RT	24	Negatif
55	Lab 17	55	36	Kuanino	S 1	PNS	28	Negatif
56	Lab 17	56	36	Sikumana	SMA	swasta	28	Negatif
57	Lab 17	57	19	Oebobo	S 1	Ibu RT	21	Negatif
58	Lab 17	58	31	Oebobo	D III	petani	20	Negatif
59	Lab 17	59	24	Oebobo	SMP	Ibu RT	19	Negatif
60	Lab 17	60	37	Oebobo	S 1	swasta	28	Negatif
61	Lab 17	61	24	Oebobo	SMA	Ibu RT	21	Negatif
62	Lab 17	62	21	NK I	S 1	PNS	20	Negatif
63	Lab 17	63	23	Oesapa	SMA	swasta	28	Negatif
64	Lab 17	64	27	Labat	S 1	Ibu RT	21	Negatif
65	Lab 17	65	26	Hauptotu	D III	petani	20	Negatif
	Oktober 2017							
66	Lab 17	66	25	Kuanino	SMA	Ibu RT	36	Negatif
67	Lab 17	67	27	Fatululi	SMA	Ibu RT	16	Negatif
68	Lab 17	68	29	Penfui	SMA	Ibu RT	32	Negatif
69	Lab 17	69	31	Fatululi	S 1	Ibu RT	20	Positif
70	Lab 17	70	24	Oebobo	SD	Ibu RT	30	Negatif

71	Lab 17	71	40	NK I	SMP	Swasta	31	Negatif
72	Lab 17	72	36	Oebobo	SMA	Swasta	21	Negatif
73	Lab 17	73	31	Oebobo	SMA	Swasta	23	Negatif
80	Lab 17	74	30	Oebobo	SMA	Swasta	30	Negatif
81	Lab 17	75	22	Fatululi	SMA	Swasta	32	Negatif
82	Lab 17	76	30	Oebobo	SMA	swasta	30	Negatif
83	Lab 17	77	42	NK I	SMA	Ibu RT	22	Negatif
84	Lab 17	78	25	NK II	SMP	Ibu RT	30	Negatif
85	Lab 17	79	17	Oetete	SMK	swasta	34	Negatif
86	Lab 17	80	41	Oebobo	SD	Ibu RT	27	Negatif
87	Lab 17	81	25	Oebobo	SMA	Ibu RT	28	Negatif
88	Lab 17	82	31	TDM	SMA	swasta	27	Negatif
89	Lab 17	83	21	Oebobo	SMA	Ibu RT	26	Negatif
90	Lab 17	84	25	Oebufu	S 1	swasta	23	Negatif
91	Lab 17	85	30	Oebobo	SMA	Ibu RT	24	Negatif
92	Lab 17	86	40	Oetete	S 1	PNS	28	Negatif
93	Lab 17	87	26	Fatululi	SMA	swasta	28	Positif
94	Lab 17	88	28	Liliba	S 1	Ibu RT	21	Negatif
95	Lab 17	89	21	Oebobo	D III	petani	20	Negatif
96	Lab 17	90	32	NK I	SMP	Ibu RT	19	Negatif
97	Lab 17	91	24	Fatululi	SMA	Ibu RT	22	Negatif
98	Lab 17	92	29	Oebobo	SMP	Ibu RT	30	Positif
99	Lab 17	93	35	Fatululi	SMK	swasta	34	Negatif
100	Lab 17	94	34	NK I	SD	Ibu RT	27	Negatif
101	Lab 17	95	31	Oebobo	SD	Ibu RT	26	Negatif
102	Lab 17	96	41	Oebobo	D III	Ibu RT	27	Negatif
103	Lab 17	97	35	Oetete	SMA	Ibu RT	28	Negatif
104	Lab 17	98	38	Oebobo	S 1	Ibu RT	29	Negatif
105	Lab 17	99	41	Oebobo	SMA	mhs	30	Negatif
106	Lab 17	100	40	Oebobo	S 1	Ibu RT	29	Negatif
107	Lab 17	101	25	Oebobo	S 1	swasta	23	Negatif
108	Lab 17	102	23	Oebobo	S 1	PNS	28	Negatif
109	Lab 17	103	25	Oebobo	SMA	swasta	28	Negatif
110	Lab 17	104	40	Oetete	S 1	Ibu RT	21	Negatif
111	Lab 17	105	37	Fatululi	D III	petani	20	Negatif
112	Lab 17	106	35	Oebobo	SMP	Ibu RT	19	Negatif
113	Lab 17	107	33	Oebobo	SMA	swasta	30	Negatif
114	Lab 17	108	34	Oebobo	SMA	Ibu RT	22	Negatif
115	Lab 17	109	24	Oebobo	SMP	Ibu RT	30	Negatif
116	Lab 17	110	20	Oebobo	SMK	swasta	34	Negatif
117	Lab 17	111	26	NK II	SD	Ibu RT	27	Negatif

118	Lab 17	112	40	Oebobo	SMA	Ibu RT	28	Negatif
119	Lab 17	113	24	Oebobo	SMA	swasta	27	Negatif
120	Lab 17	114	42	Fatululi	SMA	Ibu RT	26	Negatif
121	Lab 17	115	23	Oebobo	SD	Ibu RT	27	Negatif
122	Lab 17	116	29	Oebufu	SMA	Ibu RT	28	Negatif
123	Lab 17	117	24	Oebobo	SMA	swasta	27	Negatif
124	Lab 17	118	38	Oebobo	SMA	Ibu RT	26	Negatif
125	Lab 17	119	21	Oetete	SMP	Ibu RT	23	Negatif
126	Lab 17	120	22	Oebobo	SMA	Swasta	22	Negatif
127	Lab 17	121	29	Oebobo	SMA	Swasta	20	Negatif
128	Lab 17	122	21	Pasir Pj	SD	Ibu RT	26	Negatif
129	Lab 17	123	41	Oebobo	D III	Ibu RT	27	Negatif
130	Lab 17	124	25	Pasir Pj	SMA	Ibu RT	28	Negatif
131	Lab 17	125	20	Oebobo	S 1	Ibu RT	29	Negatif
132	Lab 17	126	22	Oebobo	SMA	mhs	30	Negatif
133	Lab 17	127	29	Kuanino	S 1	Ibu RT	29	Negatif
134	Lab 17	128	30	Fatululi	S 1	swasta	23	Negatif
135	Lab 17	129	33	Oebobo	SMA	Ibu RT	24	Negatif
136	Lab 17	130	26	Oetete	S 1	PNS	28	Negatif
137	Lab 17	131	25	Kolfua	SMA	swasta	28	Negatif
138	Lab 17	132	26	Kayu Putih	SD	Swasta	22	Negatif
139	Lab 17	133	31	Oebufu	SD	Swasta	20	Negatif
140	Lab 17	134	31	Oebobo	S 1	Swasta	24	Negatif
141	Lab 17	135	36	Oebobo	SMA	Swasta	22	Negatif
142	Lab 17	136	35	Naima	SMA	swasta	30	Positif
143	Lab 17	137	22	Oebobo	SMA	Ibu RT	22	Negatif
145	Lab 17	138	39	NK II	SMA	Ibu RT	28	Negatif
146	Lab 17	139	24	Oebobo	SMA	swasta	27	Negatif
147	Lab 17	140	29	Fatululi	SMA	Ibu RT	26	Negatif
148	Lab 17	141	37	Oebobo	SMP	Ibu RT	23	Negatif
149	Lab 17	142	35	Oetete	SMA	Swasta	22	Negatif
150	Lab 17	143	29	Fatululi	SMA	Swasta	20	Negatif
151	Lab 17	144	33	Oebobo	SD	Ibu RT	26	Negatif
152	Lab 17	145	24	Oebobo	Janti	Ibu RT	27	Negatif
153	Lab 17	146	37	Oenlasi	SMA	Ibu RT	28	Positif
154	Lab 17	147	24	Sikumana	S 1	Ibu RT	29	Negatif
155	Lab 17	148	34	TDM	SMA	mhs	30	Negatif
156	Lab 17	149	29	Oebobo	S 1	Ibu RT	29	Negatif
157	Lab 17	150	25	Fatululi	S 1	swasta	23	Negatif
158	Lab 17	151	27	Oebobo	SMA	Ibu RT	24	Negatif

159	Lab 17	152	36	Fatululi	S 1	PNS	28	Negatif
160	Lab 17	153	33	Oebobo	SMA	swasta	28	Negatif
161	Lab 17	154	22	Oebobo	S 1	Ibu RT	21	Negatif
162	Lab 17	155	43	TDM	D III	petani	20	Negatif
163	Lab 17	156	32	Oebobo	SMP	Ibu RT	19	Negatif
164	Lab 17	157	36	Oebobo	SMK	Swasta	17	Negatif
165	Lab 17	158	36	Oetete	SMP	Ibu RT	16	Negatif
166	Lab 17	159	19	Baa	SD	Ibu RT	27	Negatif
167	Lab 17	160	42	Oebobo	SMA	Swasta	22	Negatif
	November							
	2017							
168	Lab 17	161	24	Oebobo	SMA	Swasta	27	Negatif
169	Lab 17	162	25	Fatululi	SMA	Swasta	24	Negatif
170	Lab 17	163	35	Oebobo	SD	Ibu RT	26	Negatif
171	Lab 17	164	36	Oebobo	D III	Ibu RT	27	Negatif
172	Lab 17	165	22	Sabu	SMA	Ibu RT	28	Negatif
173	Lab 17	166	28	Oebobo	S 1	Ibu RT	29	Negatif
174	Lab 17	167	29	NK I	SMA	mhs	30	Negatif
175	Lab 17	168	18	Oebobo	S 1	swasta	23	Negatif
176	Lab 17	169	28	Oebobo	SMA	Ibu RT	24	Negatif
177	Lab 17	170	30	Oebobo	S 1	PNS	28	Negatif
178	Lab 17	171	37	Fatululi	SMA	swasta	28	Negatif
179	Lab 17	172	28	Oebobo	S 1	Ibu RT	21	Positif
180	Lab 17	173	21	Oetete	SMP	Ibu RT	19	Negatif
181	Lab 17	174	21	Oebobo	SD	Ibu RT	27	Negatif
182	Lab 17	175	31	Oebobo	SMA	Ibu RT	28	Negatif
183	Lab 17	176	16	Oebobo	SMA	Ibu RT	26	Negatif
184	Lab 17	177	25	Maulafa	SMP	Ibu RT	30	Negatif
185	Lab 17	178	36	Oebobo	SMK	swasta	22	Negatif
186	Lab 17	179	38	Oebobo	SMA	Ibu RT	34	Negatif
187	Lab 17	180	30	Oebobo	SMA	swasta	27	Negatif
188	Lab 17	181	32	Oebobo	SMA	Ibu RT	28	Negatif
189	Lab 17	182	26	Oebobo	SMA	Swasta	27	Negatif
190	Lab 17	183	39	Oebobo	SMA	Swasta	26	Negatif
191	Lab 17	184	18	Oebobo	SMP	Ibu RT	20	Negatif
192	Lab 17	185	23	Fatululi	SMA	Ibu RT	30	Negatif
193	Lab 17	186	23	Liliba	SMA	Ibu RT	32	Negatif
194	Lab 17	187	24	Oebobo	SMA	Swasta	33	Negatif
195	Lab 17	188	41	Oebobo	SMA	Swasta	30	Negatif
196	Lab 17	189	33	Oebufu	SMA	swasta	30	Negatif
197	Lab 17	190	40	Oetete	SMA	Ibu RT	22	Negatif

198	Lab 17	191	29	Fatululi	S 1	swasta	23	Negatif
199	Lab 17	192	18	Oebobo	SMA	Ibu RT	24	Negatif
200	Lab 17	193	25	Oesapa	S 1	PNS	28	Positif
201	Lab 17	194	29	Oebufu	SMA	swasta	28	Negatif
202	Lab 17	195	31	Oebobo	S 1	Ibu RT	21	Negatif
203	Lab 17	196	20	Fatululi	SMP	Ibu RT	19	Negatif
204	Lab 17	197	30	Oebobo	SMA	Swasta	24	Negatif
205	Lab 17	198	28	Kuanino	SMA	Swasta	28	Negatif
206	Lab 17	199	33	Kuanino	SD	Petani	30	Negatif
207	Lab 17	200	20	Kuanino	SMP	Ibu RT	29	Negatif
208	Lab 17	201	30	Oebobo	SMA	Ibu RT	23	Negatif
209	Lab 17	202	25	Oebobo	SMA	Swasta	24	Negatif
210	Lab 17	203	22	Oetete	SMA	Ibu RT	24	Negatif
211	Lab 17	204	27	Oebobo	SMA	Ibu RT	24	Negatif

DATA IBU HAMIL TAHUN 2018

No	Nama		Umur (Thn)	Alamat	Pendidikan	Pekerjaan	Usia Kehamilan	Hasil Pemeriksaan Lab
								HbSAg
	Januari 2018							
1	Lab 18	1	29	Naikoten	S 1	Swasta	12	Negatif
2	Lab 18	2	37	Oebobo	SMA	Ibu RT	16	Negatif
3	Lab 18	3	25	Oebobo	SMA	Ibu RT	30	Negatif
4	Lab 18	4	28	Oetete	S 1	Guru	22	Negatif
5	Lab 18	5	35	Fatululi	SMP	Ibu RT	32	Negatif
6	Lab 18	6	29	Oetete	SMA	Ibu RT	21	Negatif
7	Lab 18	7	30	Kuanino	S 1	Swasta	19	Negatif
8	Lab 18	8	24	Oebobo	S 1	Swasta	30	Negatif
9	Lab 18	9	19	Oebobo	SMA	Ibu RT	20	Negatif
10	Lab 18	10	36	Fatululi	SMP	Ibu RT	32	Negatif
11	Lab 18	11	36	Fatululi	SMP	Ibu RT	22	Negatif
12	Lab 18	12	19	Oetete	SMP	Ibu RT	31	Negatif
13	Lab 18	13	27	Oebobo	SMA	Ibu RT	23	Negatif
14	Lab 18	14	28	Oebobo	SMA	Swasta	22	Negatif
15	Lab 18	15	22	Oebobo	SMA	Ibu RT	34	Negatif
16	Lab 18	16	29	Naikoten	SMA	Ibu RT	14	Positif
17	Lab 18	17	31	Oebobo	S 1	Ibu RT	22	Negatif
18	Lab 18	18	33	Oebobo	SMA	Ibu RT	26	Negatif
19	Lab 18	19	22	Oebobo	SMA	Ibu RT	27	Negatif
20	Lab 18	20	38	Oetete	SMA	Ibu RT	19	Negatif
21	Lab 18	21	30	Fatululi	SD	Ibu RT	17	Negatif
22	Lab 18	22	27	Fatululi	S 1	Guru	26	Negatif
23	Lab 18	23	31	Oebobo	SMA	Swasta	26	Negatif
24	Lab 18	24	21	Oebobo	S 1	staf	30	Negatif
25	Lab 18	25	25	Fatululi	SMA	Ibu RT	29	Negatif
26	Lab 18	26	29	Oebobo	SMA	Swasta	27	Negatif
27	Lab 18	27	27	Oebobo	SD	Ibu RT	33	Negatif
28	Lab 18	28	21	Oetete	SMK	Ibu RT	21	Negatif
	Februari 2018							
29	Lab 18	29	23	Oebobo	SMA	Swasta	21	Negatif
30	Lab 18	30	34	Oetete	S 1	PNS	23	Negatif
31	Lab 18	31	34	Penfui	S 1	Ibu RT	26	Negatif
32	Lab 18	32	30	Oebobo	SMA	Ibu RT	28	Negatif
33	Lab 18	33	30	Oebobo	SMA	Ibu RT	29	Negatif
34	Lab 18	34	23	Oetete	SMA	Swasta	8	Negatif
35	Lab 18	35	30	Oebobo	SMA	Swasta	17	Negatif
36	Lab 18	36	37	Oebobo	SD	Ibu RT	13	Positif

37	Lab 18	37	22	Oebobo	SMA	mhs	20	Negatif
38	Lab 18	38	22	Oesapa	S 1	Swasta	22	Negatif
39	Lab 18	39	30	Oebobo	SMP	Swasta	27	Negatif
40	Lab 18	40	22	Oebobo	SMA	Ibu RT	19	Negatif
41	Lab 18	41	31	Fatululi	SMK	Swasta	21	Negatif
42	Lab 18	42	36	NK I	SMA	Ibu RT	27	Negatif
43	Lab 18	43	27	Oebobo	D III	Ibu RT	28	Negatif
44	Lab 18	44	38	Oetete	SMA	Swasta	18	Negatif
45	Lab 18	45	26	Kuanino	S 1	Ibu RT	15	Negatif
46	Lab 18	46	25	Oebobo	SMA	Ibu RT	13	Negatif
47	Lab 18	47	25	Naimata	S 1	Swasta	19	Negatif
48	Lab 18	48	21	Oebobo	SMK	Ibu RT	20	Negatif
49	Lab 18	49	19	Oebobo	SMP	Ibu RT	25	Negatif
50	Lab 18	50	26	Oetete	SMA	Ibu RT	16	Negatif
51	Lab 18	51	27	Fatululi	SMA	Ibu RT	23	Negatif
52	Lab 18	52	30	Oetete	SMA	Swasta	12	Negatif
53	Lab 18	53	34	Manutapen	S 1	Swasta	18	Negatif
54	Lab 18	54	23	Oebobo	SMA	Swasta	13	Negatif
55	Lab 18	55	24	Fatululi	SMA	Ibu RT	26	Negatif
56	Lab 18	56	23	Fatululi	SMA	mhs	26	Negatif
57	Lab 18	57	38	Namosain	SMA	Ibu RT	16	Negatif
58	Lab 18	58	33	Oebobo	S 1	PNS	28	Negatif
59	Lab 18	59	30	Kuanino	S 1	Swasta	27	Negatif
60	Lab 18	60	32	Tofa	S 1	PNS	26	Negatif
61	Lab 18	61	38	Fatululi	S 1	Ibu RT	23	Negatif
62	Lab 18	62	26	NK II	S 1	Swasta	26	Negatif
63	Lab 18	63	24	Oetete	D III	Ibu RT	16	Negatif
64	Lab 18	64	25	Kuanino	D III	Ibu RT	23	Negatif
65	Lab 18	65	25	Oebobo	D III	Ibu RT	22	Negatif
66	Lab 18	66	26	Fatululi	D III	Ibu RT	18	Negatif
67	Lab 18	67	30	Oebobo	S 1	Swasta	19	Negatif
68	Lab 18	68	29	Liliba	SMA	Swasta	12	Positif
69	Lab 18	69	24	Oetete	SMA	Swasta	17	Negatif
70	Lab 18	70	31	Fatululi	S 1	PNS	19	Negatif
71	Lab 18	71	32	Oebobo	S 1	Honor	20	Negatif
72	Lab 18	72	31	Oesapa	S 1	Honor	23	Negatif
73	Lab 18	73	27	Oebobo	S 1	Ibu RT	26	Negatif
74	Lab 18	74	32	Oepura	SMA	Ibu RT	28	Negatif
75	Lab 18	75	27	Oetete	SMA	Ibu RT	28	Negatif
76	Lab 18	76	28	NK II	S 1	PTT	30	Negatif
77	Lab 18	77	29	NK I	SMA	Ibu RT	23	Negatif

78	Lab 18	78	32	Nunleu	S 1	Ibu RT	21	Negatif
	Maret 2018							
81	Lab 18	79	22	Oetete	D III	Ibu RT	12	Negatif
82	Lab 18	80	36	NK II	S2	Dosen	32	Negatif
83	Lab 18	81	25	Oebobo	SMA	Ibu RT	23	Negatif
84	Lab 18	82	23	Oebobo	SMK	Mhs	15	Negatif
85	Lab 18	83	31	Oebobo	S 1	swasta	17	Negatif
86	Lab 18	84	27	Fatululi	SD	Honor	19	Negatif
87	Lab 18	85	24	Oebobo	SMP	Ibu RT	20	Negatif
88	Lab 18	86	31	Oebobo	SD	Ibu RT	23	Negatif
89	Lab 18	87	31	Oetete	SMA	Ibu RT	29	Negatif
90	Lab 18	88	31	Oetete	S 1	Guru	34	Negatif
91	Lab 18	89	37	Kenarilang	S 1	Guru	32	Negatif
92	Lab 18	90	42	Pasir Pj	SMA	Ibu RT	36	Negatif
93	Lab 18	91	32	Oebobo	SMA	Ibu RT	22	Negatif
94	Lab 18	92	20	Oebobo	S 1	swasta	26	Negatif
95	Lab 18	93	35	Perumnas	S 1	swasta	23	Negatif
96	Lab 18	94	30	Oebobo	sd	Ibu RT	23	Negatif
97	Lab 18	95	26	Oebobo	S 1	Ibu RT	19	Negatif
98	Lab 18	96	30	Oebobo	SMA	Ibu RT	14	Negatif
99	Lab 18	97	29	Oebobo	SMA	Ibu RT	35	Negatif
100	Lab 18	98	33	Oebobo	SMA	Ibu RT	23	Negatif
101	Lab 18	99	19	Fatululi	SMA	Mhs	12	Negatif
102	Lab 18	100	22	Oebobo	SMA	swasta	34	Positif
103	Lab 18	101	35	Oebobo	SMA	swasta	29	Negatif
104	Lab 18	102	20	Oebobo	SMA	Ibu RT	23	Negatif
105	Lab 18	103	31	Fatululi	SMA	swasta	23	Negatif
106	Lab 18	104	34	Penfui	SMP	Ibu RT	19	Negatif
107	Lab 18	105	33	Oebobo	SMA	swasta	16	Negatif
108	Lab 18	106	27	Oebobo	S 1	swasta	8	Negatif
109	Lab 18	107	32	Oebobo	SD	Ibu RT	18	Positif
110	Lab 18	108	22	Oetete	SD	Ibu RT	21	Negatif
111	Lab 18	109	23	Oetete	SMA	swasta	12	Negatif
112	Lab 18	110	30	Oebobo	SMA	Ibu RT	24	Negatif
113	Lab 18	111	31	Oebufu	SMA	Mhs	16	Negatif
114	Lab 18	112	30	Oebobo	SMA	Ibu RT	16	Negatif
115	Lab 18	113	27	Oebobo	D III	Ibu RT	21	Negatif
116	Lab 18	114	33	Oetete	SMA	swasta	11	Negatif
117	Lab 18	115	25	Oebobo	SMA	swasta	10	Negatif
118	Lab 18	116	33	Oebobo	SD	Ibu RT	18	Negatif
119	Lab 18	117	28	Oebobo	S 1	swasta	23	Negatif

120	Lab 18	118	27	Fatululi	SMA	swasta	23	Negatif
121	Lab 18	119	37	Oebobo	S 1	Ibu RT	23	Negatif
122	Lab 18	120	39	Liliba	SD	swasta	32	Negatif
123	Lab 18	121	25	Oebobo	SMA	Ibu RT	26	Negatif
124	Lab 18	122	25	Kamp Solor	SMA	Ibu RT	27	Negatif
125	Lab 18	123	27	Oetete	S 1	Guru	19	Positif
126	Lab 18	124	28	Oebobo	SMA	Ibu RT	20	Negatif
127	Lab 18	125	17	Oebobo	SD	Ibu RT	23	Negatif
128	Lab 18	126	26	Oetete	SMA	swasta	22	Negatif
129	Lab 18	127	25	Fatululi	S 1	Ibu RT	27	Negatif
130	Lab 18	128	26	Oebobo	SMP	Ibu RT	23	Negatif
	April 2018							
131	Lab 18	129	33	Oebobo	SMA	swasta	23	Negatif
132	Lab 18	130	20	nofonail	SD	Ibu RT	26	Negatif
133	Lab 18	131	29	Oebobo	S 1	Ibu RT	27	Negatif
134	Lab 18	132	35	Oebobo	SD	swasta	18	Negatif
135	Lab 18	133	29	oebufu	S 1	Ibu RT	29	Negatif
136	Lab 18	134	29	Oebobo	S 1	swasta	30	Negatif
137	Lab 18	135	22	oebobo	SMA	mhs	27	Negatif
138	Lab 18	136	24	oetete	S 1	BUMN	25	Negatif
139	Lab 18	137	27	Oebobo	SMA	Ibu RT	33	Negatif
140	Lab 18	138	27	Oebobo	SMA	mhs	31	Negatif
141	Lab 18	139	28	Oebobo	SMP	Ibu RT	24	Negatif
142	Lab 18	140	29	NK I	SMK	Ibu RT	32	Positif
143	Lab 18	141	22	Oebobo	SD	swasta	23	Negatif
144	Lab 18	142	29	Oebobo	S 1	swasta	26	Negatif
145	Lab 18	143	31	Oebobo	SD	Ibu RT	26	Negatif
146	Lab 18	144	25	oetete	SMA	Ibu RT	28	Negatif
147	Lab 18	145	27	Oebobo	SMA	Ibu RT	20	Negatif
148	Lab 18	146	29	fatululi	SD	Ibu RT	20	Negatif
149	Lab 18	147	28	Oebobo	SMA	Ibu RT	33	Negatif
150	Lab 18	148	42	Oebobo	S 1	swasta	33	Negatif
151	Lab 18	149	31	fatululi	SMA	Ibu RT	30	Negatif
152	Lab 18	150	21	fatululi	SD	Ibu RT	31	Negatif
153	Lab 18	151	37	Oebobo	SMA	Ibu RT	27	Negatif
154	Lab 18	152	35	nk i	SMA	Ibu RT	27	Negatif
155	Lab 18	153	23	fatululi	S2	pns	31	Negatif
156	Lab 18	154	28	fatululi	SMA	swasta	11	Negatif
157	Lab 18	155	30	Oebobo	SMA	swasta	25	Negatif
158	Lab 18	156	30	fatululi	S 1	guru	23	Negatif
159	Lab 18	157	35	Oebobo	SD	Ibu RT	23	Negatif

160	Lab 18	158	25	fatululi	S 1	honer	26	Negatif
161	Lab 18	159	29	bonipol	SMK	Ibu RT	26	Negatif
162	Lab 18	160	27	Oebobo	S 1	guru	23	Negatif
163	Lab 18	161	29	Oebobo	SMA	Ibu RT	20	Positif
164	Lab 18	162	33	Oebobo	SMA	swasta	31	Negatif
165	Lab 18	163	40	fatululi	S 1	guru	32	Negatif
166	Lab 18	164	27	naimata	D2	Ibu RT	28	Negatif
167	Lab 18	165	36	fatululi	SMP	Ibu RT	35	Negatif
168	Lab 18	166	33	Oebobo	SMA	Ibu RT	24	Negatif
169	Lab 18	167	31	nk i	SMP	Ibu RT	25	Negatif
170	Lab 18	168	27	Oebobo	SD	Ibu RT	27	Negatif
171	Lab 18	169	29	nk ii	D4	swasta	28	Negatif
172	Lab 18	170	26	nk i	D III	Ibu RT	30	Negatif
173	Lab 18	171	41	Oebobo	D III	honer	32	Negatif
174	Lab 18	172	22	fatululi	S 1	swasta	33	Negatif
175	Lab 18	173	18	Oebobo	SMP	Ibu RT	31	Negatif
176	Lab 18	174	36	Oebobo	SD	Ibu RT	22	Negatif
	Mei 2018							
177	Lab 18	175	22	NK II	SMA	swasta	23	Positif
178	Lab 18	176	36	NKII	SMP	Dagang	22	Negatif
179	Lab 18	177	29	Oebobo	S 1	swasta	27	Negatif
180	Lab 18	178	33	Oebobo	S 1	PNS	28	Negatif
181	Lab 18	179	23	Oebobo	SMA	Ibu RT	12	Negatif
182	Lab 18	180	32	fatululi	SMA	Ibu RT	18	Negatif
183	Lab 18	181	29	fatululi	S 1	Ibu RT	15	Negatif
184	Lab 18	182	31	Oebobo	SMA	swasta	17	Negatif
185	Lab 18	183	25	NK II	S 1	Ibu RT	23	Negatif
186	Lab 18	184	34	Oebobo	SMA	swasta	30	Negatif
187	Lab 18	185	26	Oebufu	SMA	Ibu RT	22	Positif
188	Lab 18	186	19	NK I	SMP	Ibu RT	30	Negatif
189	Lab 18	187	26	Oebobo	SMK	swasta	34	Negatif
190	Lab 18	188	26	Oebobo	SD	Ibu RT	27	Negatif
191	Lab 18	189	22	Oebobo	SMA	Ibu RT	28	Negatif
192	Lab 18	190	26	Oesapa	SMA	swasta	27	Negatif
193	Lab 18	191	24	Oebobo	SMA	Ibu RT	26	Negatif
194	Lab 18	192	34	fatululi	SMA	Ibu RT	32	Negatif
195	Lab 18	193	24	Oebobo	SMP	Ibu RT	11	Negatif
196	Lab 18	194	26	Liliba	S 1	swasta	8	Negatif
197	Lab 18	195	27	Oebobo	S 1	swasta	16	Negatif
198	Lab 18	196	31	Oebobo	S 1	swasta	16	Negatif
199	Lab 18	197	36	Oebobo	S 1	PNS	19	Negatif

200	Lab 18	198	31	Belu	SMA	mhs	21	Negatif
201	Lab 18	199	23	Oetete	SMA	swasta	20	Negatif
202	Lab 18	200	28	Oebobo	D III	Ibu RT	30	Negatif
203	Lab 18	201	36	Oesao	SMP	swasta	23	Negatif
204	Lab 18	202	23	Alak	SD	Ibu RT	26	Negatif
205	Lab 18	203	31	Oebobo	D III	Ibu RT	27	Negatif
206	Lab 18	204	25	Oetete	SMA	Ibu RT	28	Negatif
207	Lab 18	205	26	NK I	S 1	Ibu RT	29	Negatif
208	Lab 18	206	17	Oebobo	SMA	mhs	30	Negatif
209	Lab 18	207	39	Oebobo	S 1	Ibu RT	29	Negatif
210	Lab 18	208	27	Oebobo	S 1	swasta	23	Negatif
211	Lab 18	209	31	Alak	SMA	Ibu RT	24	Negatif
212	Lab 18	210	23	Liliba	S 1	PNS	28	Negatif
213	Lab 18	211	28	Oebobo	SMA	swasta	28	Negatif
214	Lab 18	212	31	Airnona	S 1	Ibu RT	21	Negatif
215	Lab 18	213	37	Rote	D III	petani	20	Negatif
216	Lab 18	214	37	Tarus	SMP	Ibu RT	19	Negatif
217	Lab 18	215	30	Sikumana	D III	PNS	17	Negatif
218	Lab 18	216	30	Oebobo	S 1	Ibu RT	25	Negatif
219	Lab 18	217	26	Oebobo	SMA	Ibu RT	29	Negatif
220	Lab 18	218	32	Oebobo	SMA	Ibu RT	30	Negatif
221	Lab 18	219	25	fatululi	SMA	Ibu RT	24	Negatif
222	Lab 18	220	41	TDM	SMA	Ibu RT	31	Negatif
223	Lab 18	221	30	Oebobo	SMA	swasta	27	Negatif
224	Lab 18	222	24	Oebobo	S 1	Ibu RT	25	Negatif
	Agustus 2018							
225	marince		26	Oebobo	D III	Ibu RT	16	Negatif
226	Lab 18	223	27	Oebobo	SMA	Mhs	19	Positif
227	Lab 18	224	30	Fatului	SMA	swasta	23	Negatif
228	Lab 18	225	25	Nefonaik	S 1	swasta	26	Negatif
229	Lab 18	226	29	Oebobo	SMA	Ibu RT	28	Negatif
230	Lab 18	227	37	Fatului	SMP	Ibu RT	29	Negatif
231	Lab 18	228	18	Oebobo	SD	Petani	23	Negatif
232	Lab 18	229	25	Fatului	SMA	Ibu RT	24	Negatif
233	Lab 18	230	39	Omumin	SMA	Ibu RT	25	Negatif
234	Lab 18	231	23	Naikoten	S 1	Guru	20	Positif
235	Lab 18	232	37	Oebobo	SMP	Ibu RT	23	Negatif
236	Lab 18	233	41	Oebobo	SMP	Ibu RT	24	Positif
237	Lab 18	234	26	Oebobo	S 1	Ibu RT	25	Negatif
238	Lab 18	235	26	Oebobo	S 1	Ibu RT	27	Negatif
239	Lab 18	236	28	Oebobo	S 1	swasta	28	Negatif

240	Lab 18	237	23	Oebobo	S2	Ibu RT	29	Negatif
241	Lab 18	238	23	Oebobo	SMA	Ibu RT	30	Negatif
242	Lab 18	239	28	Oetete	SMA	honor	32	Negatif
243	Lab 18	240	33	Oebobo	S 1	swasta	34	Negatif
244	Lab 18	241	32	Oebobo	SMA	Ibu RT	27	Negatif
245	Lab 18	242	26	Oebobo	SMA	Ibu RT	15	Negatif
246	Lab 18	243	30	Oebobo	S 1	swasta	25	Negatif
247	Lab 18	244	38	Oebobo	SMA	Ibu RT	14	Negatif
248	Lab 18	245	27	Oebobo	S2	honor	16	Negatif
249	Lab 18	246	22	Oebobo	SMP	PLJR	8	Positif
250	Lab 18	247	29	Oebobo	SMA	Ibu RT	18	Negatif
251	Lab 18	248	14	Oetete	SMA	Ibu RT	23	Negatif
252	Lab 18	249	30	Naikoten I	SMA	Ibu RT	28	Negatif
253	Lab 18	250	36	Nefonaik	SMP	Ibu RT	26	Negatif
254	Lab 18	251	35	Kelapa 5	SMA	Konsultan	25	Negatif
255	Lab 18	252	23	Oebobo	S 1	swasta	23	Negatif
256	Lab 18	253	20	Oebobo	SMP	swasta	24	Negatif
257	Lab 18	254	27	Oebobo	SMP	swasta	15	Negatif
258	Lab 18	255	41	Oebobo	S 1	swasta	17	Negatif
259	Lab 18	256	18	Oebobo	SMP	Ibu RT	19	Negatif
260	Lab 18	257	24	Oebobo	S 1	Ibu RT	20	Negatif
261	Lab 18	258	21	Oebobo	D III	honor	21	Negatif
262	Lab 18	259	23	Camplong	SMA	swasta	24	Negatif
263	Lab 18	260	24	Naikoten	S 1	Guru	26	Negatif
264	Lab 18	261	25	Oebobo	SMA	Ibu RT	25	Negatif
265	Lab 18	262	25	Oetete	SMA	Ibu RT	22	Negatif
266	Lab 18	263	23	Oetete	S 1	Ibu RT	23	Negatif
267	Lab 18	264	24	Oebobo	SD	Ibu RT	24	Negatif
268	Lab 18	265	27	Oebobo	D III	swasta	28	Negatif
269	Lab 18	266	39	Nk I	SMA	Ibu RT	29	Negatif
270	Lab 18	267	28	Fatului	D III	swasta	22	Negatif
271	Lab 18	268	28	Oetete	SMA	Ibu RT	25	Negatif
272	Lab 18	269	28	Oebobo	SMA	Ibu RT	30	Negatif
273	Lab 18	270	34	NK I	S 1	swasta	31	Negatif
274	Lab 18	271	24	Fatului	SMA	Ibu RT	34	Negatif
275	Lab 18	272	30	Oebobo	SD	Ibu RT	23	Negatif
276	Lab 18	273	26	Oebobo	S 1	Guru	27	Negatif
277	Lab 18	274	18	Oebobo	SMA	Ibu RT	28	Negatif
278	Lab 18	275	29	Oebobo	S 1	honor	29	Negatif
279	Lab 18	276	32	Fatului	S2	Ppns	24	Negatif
280	Lab 18	277	32	Oebobo	SMA	Ibu RT	24	Negatif

281	Lab 18	278	32	NK I	SMA	Ibu RT	27	Negatif
282	Lab 18	279	25	Oebobo	S 1	Guru	27	Negatif
283	Lab 18	280	35	Oebobo	SMA	Ibu RT	22	Negatif
284	Lab 18	281	24	Oetete	SD	Ibu RT	23	Negatif
285	Lab 18	282	35	Kayu Putih	SMA	Ibu RT	28	Negatif
286	Lab 18	283	43	Kayu Putih	S 1	honor	29	Negatif
287	Lab 18	284	21	Oebobo	SMA	Ibu RT	21	Negatif
288	Lab 18	285	34	Fatululi	SD	Ibu RT	22	Negatif
289	Lab 18	286	32	Lelogama	SMA	Ibu RT	27	Negatif
290	Lab 18	287	25	Oebobo	SMA	Ibu RT	25	Negatif
291	Lab 18	288	23	Oebobo	SMA	Ibu RT	29	Negatif
292	Lab 18	289	28	Tangerang	S 1	Ibu RT	31	Negatif
293	Lab 18	290	24	Nk I	S 1	swasta	32	Negatif
294	Lab 18	291	29	Oesapa	S 1	swasta	22	Negatif
295	Lab 18	292	28	Oebobo	SMA	Mhs	24	Negatif
296	Lab 18	293	31	Oebobo	S 1	swasta	23	Negatif
297	Lab 18	294	20	Oebobo	D III	Ibu RT	33	Negatif
298	Lab 18	295	34	Oetete	S 1	Guru	31	Negatif
299	Lab 18	296	26	Oebobo	SD	Ibu RT	32	Negatif
300	Lab 18	297	16	Oebobo	SMA	Ibu RT	15	Positif
301	Lab 18	298	28	Oebobo	S 1	Guru	16	Negatif
	September 2018							
302	Lab 18	299	22	Oetete	SMA	Ibu RT	23	Negatif
303	Lab 18	300	20	NK I	SMA	pelajar	24	Negatif
304	Lab 18	301	41	Oebobo	SMP	Ibu RT	25	Negatif
305	Lab 18	302	29	Oebobo	D III	honor	20	Negatif
306	Lab 18	303	31	Fatululi	S 1	Ibu RT	30	Negatif
307	Lab 18	304	25	Oebobo	SD	Ibu RT	31	Negatif
308	Lab 18	305	22	Oebobo	SMA	Ibu RT	26	Negatif
309	Lab 18	306	32	Oebobo	SMA	Ibu RT	27	Negatif
310	Lab 18	307	25	Oebobo	SMA	Ibu RT	28	Negatif
311	Lab 18	308	26	Penfui	S 1	Ibu RT	30	Negatif
312	Lab 18	309	22	Oebobo	SMA	swasta	29	Negatif
313	Lab 18	310	36	Oebobo	SMA	Ibu RT	31	Negatif
314	Lab 18	311	25	Oebobo	SMA	Ibu RT	27	Negatif
315	Lab 18	312	36	Oebobo	SMA	Ibu RT	28	Negatif
316	Lab 18	313	32	Oetete	D III	Ibu RT	29	Positif
317	Lab 18	314	29	Kuanino	SMA	Ibu RT	21	Negatif
318	Lab 18	315	20	Oebufu	SMA	Ibu RT	30	Negatif
319	Lab 18	316	36	Air Nona	D III	swasta	31	Negatif

320	Lab 18	317	23	Oebobo	SMA	swasta	32	Negatif
321	Lab 18	318	28	Fatululi	S 1	swasta	28	Negatif
322	Lab 18	319	35	Oebobo	SD	Ibu RT	27	Negatif
323	Lab 18	320	36	Oetete	SMA	Ibu RT	29	Negatif
324	Lab 18	321	24	Fatululi	SMK	Ibu RT	25	Negatif
325	Lab 18	322	34	Oebobo	SMA	swasta	22	Negatif
326	Lab 18	323	23	Oebobo	SMP	Ibu RT	30	Negatif
327	Lab 18	324	26	Oebobo	SD	Ibu RT	16	Negatif
328	Lab 18	325	41	Oeba	SMP	Ibu RT	23	Negatif
329	Lab 18	326	25	Oetete	SMA	swasta	25	Negatif
330	Lab 18	327	39	Kelapa 5	SMA	Ibu RT	23	Negatif
331	Lab 18	328	23	Oebobo	SMA	mhs	32	Negatif
332	Lab 18	329	36	Oebobo	SMA	swasta	33	Negatif
333	Lab 18	330	31	Kuanino	SD	Ibu RT	21	Negatif
334	Lab 18	331	33	Oebobo	SMA	Ibu RT	20	Negatif
335	Lab 18	332	34	Oebobo	S 1	swasta	30	Negatif
336	Lab 18	333	38	Oebobo	SMA	Ibu RT	32	Negatif
337	Lab 18	334	26	Fatululi	SMA	mhs	22	Negatif
338	Lab 18	335	21	Oebobo	SMA	mhs	20	Negatif
339	Lab 18	336	43	Oebobo	SD	Ibu RT	23	Negatif
340	Lab 18	337	40	Oebobo	SMA	swasta	27	Negatif
	Oktober 2018							
341	Lab 18	338	28	Matani	SMP	swasta	28	Negatif
342	Lab 18	339	33	Oebobo	SMA	swasta	27	Negatif
343	Lab 18	340	23	Fatululi	S 1	swasta	23	Negatif
344	Lab 18	341	34	Oebobo	SD	Ibu RT	25	Negatif
345	Lab 18	342	29	Oebobo	SMA	Ibu RT	26	Negatif
346	Lab 18	343	30	Oebobo	S 1	swasta	27	Positif
	November 2018							
347	Lab 18	344	25	Oebobo	SMA	Ibu RT	29	Negatif
348	Lab 18	345	21	Fatululi	SMP	Ibu RT	23	Negatif
349	Lab 18	346	22	Fatululi	Mhs	pelajar	24	Negatif
350	Lab 18	347	28	Oebufu	SMA	Ibu RT	22	Negatif
351	Lab 18	348	26	Oebobo	D III	Ibu RT	28	Negatif
352	Lab 18	349	22	Oebobo	SMA	Ibu RT	30	Negatif
353	Lab 18	350	23	Fatululi	SMA	swasta	30	Negatif
354	Lab 18	351	34	Oebobo	SMA	swasta	30	Negatif
355	Lab 18	352	25	Oebobo	SMP	Ibu RT	22	Negatif
356	Lab 18	353	26	Oebobo	S 1	Dosen	27	Negatif
357	Lab 18	354	24	Oebobo	SD	Ibu RT	27	Negatif

358	Lab 18	355	25	Oebobo	S 1	Ibu RT	23	Negatif
359	Lab 18	356	37	Liliba	SMA	honor	11	Positif
360	Lab 18	357	29	Oebobo	SMA	Ibu RT	17	Negatif
361	Lab 18	358	26	BTN	S 1	Ibu RT	19	Negatif
362	Lab 18	359	31	Oetete	SMA	Ibu RT	18	Negatif
363	Lab 18	360	29	Fatululi	S 1	swasta	13	Negatif
364	Lab 18	361	27	Oebufu	SMP	-	25	Negatif
365	Lab 18	362	20	Fatululi	S 1	Ibu RT	22	Negatif
366	Lab 18	363	23	Kp Solor	SMA	swasta	24	Negatif
367	Lab 18	364	35	Oebobo	SD	Ibu RT	27	Negatif
368	Lab 18	365	35	Oebobo	SD	Petani	27	Negatif
369	Lab 18	366	27	Oetete	SMA	Ibu RT	30	Positif
370	Lab 18	367	28	Oesapa	S 1	Petani	21	Negatif
371	Lab 18	368	26	Lasiana	S 1	swasta	13	Negatif
372	Lab 18	369	36	Oebobo	SMA	swasta	15	Negatif
373	Lab 18	370	36	Liliba	D III	PNS	17	Negatif
374	Lab 18	371	23	NK I	S 1	swasta	21	Negatif
375	Lab 18	372	24	Kuanino	S 1	swasta	21	Negatif
376	Lab 18	373	27	Klp Lima	S 1	swasta	29	Negatif
377	Lab 18	374	30	Oepura	SMA	-		Negatif
378	Lab 18	375	31	NK II	S 1	honor	34	Negatif
379	Lab 18	376	31	Oebobo	S 1	honor	21	Negatif
380	Lab 18	377	41	Maulafa	SMA	Ibu RT	18	Negatif
381	Lab 18	378	23	Oebobo	SMA	Ibu RT	23	Negatif
382	Lab 18	379	21	Klp Lima	SMK	swasta	25	Negatif
383	Lab 18	380	29	Oepura	S 1	PNS	27	Negatif
384	Lab 18	381	28	Nunleu	SMP	Ibu RT	28	Positif
385	Lab 18	382	33	Oebobo	SMA	Ibu RT	30	Negatif
386	Lab 18	383	31	Tarus	SMA	Ibu RT	32	Negatif
387	Lab 18	384	29	Naikolan	SMA	Ibu RT	22	Negatif
388	Lab 18	385	25	Oelmasi	S 1	honor	31	Negatif
389	Lab 18	386	22	Oebufu	SMA	Ibu RT	33	Negatif
390	Lab 18	387	29	Oebobo	S 1	Ibu RT	27	Negatif
391	Lab 18	388	19	Oebobo	SMA	swasta	29	Negatif
392	Lab 18	389	20	Liliba	SMA	Ibu RT	15	Negatif
393	Lab 18	390	38	Sikumana	SMA	-	18	Negatif
394	Lab 18	391	20	Fatuleu	SMA	swasta	21	Negatif
395	Lab 18	392	22	Labat	SMA	Ibu RT	25	Negatif
396	Lab 18	393	21	Oebobo	SMA	mhs	25	Negatif
397	Lab 18	394	30	Fatululi	S 1	swasta	28	Negatif
398	Lab 18	395	34	Lasiana	SD	Ibu RT	20	Negatif

399	Lab 18	396	19	Maulafa	SMK	-	22	Negatif
400	Lab 18	397	25	Fatululi	S 1	-	23	Negatif
401	Lab 18	398	25	Kuanino	D III	PNS	28	Negatif
402	Lab 18	399	23	Fatululi	D III	PNS	29	Negatif
403	Lab 18	400	42	Lasiana	SD	Ibu RT	21	Negatif
404	Lab 18	401	20	Lasiana	SMA	-	20	Negatif
405	Lab 18	402	29	Lasiana	S 1	-	34	Negatif
406	Lab 18	403	30	Lasiana	SMK	-	31	Negatif
407	Lab 18	404	27	Oebobo	D III	Ibu RT	28	Negatif
408	Lab 18	405	39	Oetete	SMA	Ibu RT	26	Negatif
409	Lab 18	406	32	Liliba	SMA	Ibu RT	27	Negatif
410	Lab 18	407	28	Oebobo	SMA	swasta	26	Negatif
411	Lab 18	408	24	Oebobo	SMA	Ibu RT	25	Negatif
412	Lab 18	409	22	NKT II	SMK	Ibu RT	22	Negatif
413	Lab 18	410	39	Oebobo	SMA	swasta	23	Negatif
414	Lab 18	411	39	NKT II	SMA	Ibu RT	29	Negatif
415	Lab 18	412	25	Oebobo	SD	Ibu RT	26	Negatif
416	Lab 18	413	28	Oebobo	S 1	Ibu RT	30	Negatif
417	Lab 18	414	20	Fatululi	SMA	Ibu RT	23	Negatif
418	Lab 18	415	38	Oebobo	SD	Ibu RT	18	Negatif
419	Lab 18	416	27	Oebobo	SMA	swasta	17	Negatif
420	Lab 18	417	21	NK II	SMA	Ibu RT	19	Negatif
421	Lab 18	418	21	Kuanino	S 1	PNS	20	Negatif
422	Lab 18	419	35	Kuanino	Mhs	-	23	Negatif
423	Lab 18	420	24	Kuanino	S 1	swasta	22	Negatif
424	Lab 18	421	25	Kp Solor	S 1	Ibu RT	26	Negatif
	Desember 2018							
425	Lab 18	422	37	Oebobo	SD	Ibu RT	23	Negatif
426	Lab 18	423	35	Oebobo	SMA	Ibu RT	24	Negatif
427	Lab 18	424	40	Fatululi	SMK	Ibu RT	34	Negatif
428	Lab 18	425	28	Oebobo	SMP	Ibu RT	23	Negatif
429	Lab 18	426	21	Fatululi	SMA	Ibu RT	30	Positif
430	Lab 18	427	25	Oetete	SMA	Ibu RT	31	Positif
431	Lab 18	428	28	Oebobo	SMA	Ibu RT	23	Negatif
432	Lab 18	429	26	Fatululi	SMA	Ibu RT	30	Negatif
433	Lab 18	430	51	Oebobo	SD	Swasta	29	Negatif
434	Lab 18	431	27	Fatululi	S 1	Honor	26	Negatif
435	Lab 18	432	19	Fatululi	SMA	Ibu RT	23	Negatif
436	Lab 18	433	34	Fatululi	SMA	Swasta	27	Negatif
437	Lab 18	434	27	Oebobo	SMA	Swasta	12	Negatif

438	Lab 18	435	29	Oebobo	SMA	Swasta	26	Negatif
439	Lab 18	436	25	Alor	S 1	Swasta	24	Negatif
440	Lab 18	437	32	Oebobo	SMA	Honor	31	Positif
441	Lab 18	438	30	Fatululi	SMA	Ibu RT	21	Negatif
442	Lab 18	439	23	Fatululi	SGLPP	Ibu RT	20	Negatif
443	Lab 18	440	28	Oebobo	SMA	Ibu RT	27	Negatif
444	Lab 18	441	31	Fatululi	SMA	Ibu RT	25	Negatif
445	Lab 18	442	21	Oebobo	SMA	Ibu RT	23	Negatif
446	Lab 18	443	25	Oebobo	SMA	Ibu RT	31	Negatif
447	Lab 18	444	31	Oebufu	SMA	Ibu RT	30	Negatif
448	Lab 18	445	25	Fatululi	S 1	Ibu RT	25	Negatif
449	Lab 18	446	34	Oebobo	SD	Ibu RT	28	Negatif
450	Lab 18	447	32	Oebobo	SMA	Ibu RT	29	Negatif
451	Lab 18	448	26	Naimata	SMA	Ibu RT	30	Negatif
452	Lab 18	449	27	Oebobo	SMA	Swasta	23	Negatif
453	Lab 18	450	23	Fatululi	D III	Ibu RT	25	Negatif
454	Lab 18	451	27	Liliba	S 1	Guru	27	Negatif
455	Lab 18	452	27	Oebobo	SMA	Ibu RT	28	Negatif
456	Lab 18	453	27	Fatululi	SMA	Swasta	23	Negatif